

ISSN: 0215-3866
Katalog: 1102001.1408

KABUPATEN BENGKALIS DALAM ANGKA

Bengkalis Regency in Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

KABUPATEN BENGKALIS DALAM ANGKA

Bengkalis Regency in Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKALIS

Kabupaten Bengkalis Dalam Angka

Bengkalis Regency in Figures

2016

ISSN: 0215-3866

No. Publikasi/*Publication Number*: 14080.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.1408

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 204 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

BPS-Statistics of Bengkalis Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Rupert Utara/*Rupert Utara Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

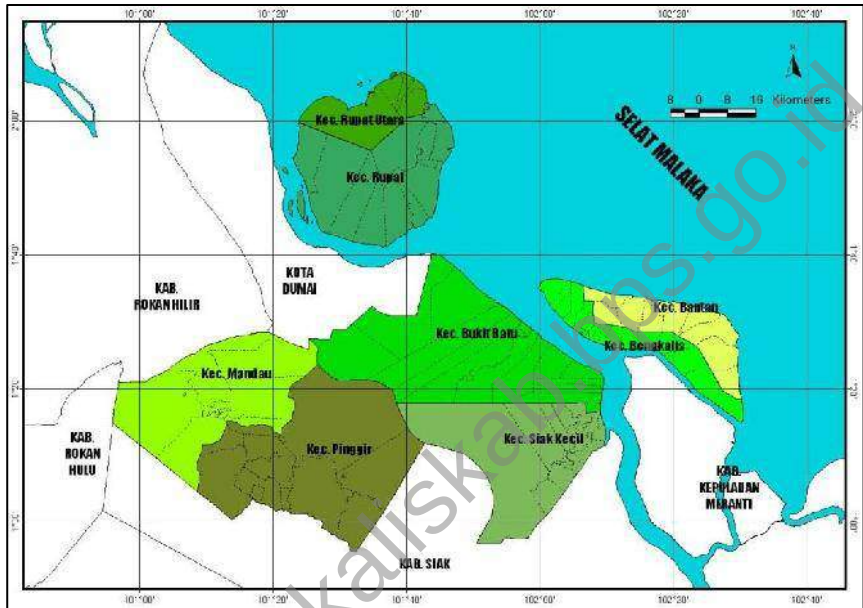
© BPS Kabupaten Bengkalis/*BPS-Statistics of Bengkalis Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BENGKALIS

MAP OF BENGKALIS REGENCY



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BENGKALIS
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKALIS REGENCY



Guswandi, SST

<http://bengkaliskab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bengkalis Dalam Angka 2015 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bengkalis. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bengkalis.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bengkalis, Juli 2016
Kepala BPS
Kabupaten Bengkalis

Guswandi, SST



PREFACE

Bengkalis Regency in Figures 2015 is an annual publication written by BPS Statistics of Bengkulu Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bengkalis, July 2016

*Chief Statistician of
Bengkalis Regency*

Guswandi, SST

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Bengkalis	iii
Map of Bengkalis Regency	iii
Kepala BPS Kabupaten Bengkalis	v
Chief Statistician of Bengkalis Regency	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xxv
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxvii
 1 Geografi	 1
<i>Geography</i>	1
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	27
<i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan <i>Population</i>	37
3.2 Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	38
4 Sosial	53
<i>Social</i>	53
4.1 Pendidikan <i>Education</i>	61
4.2 Kesehatan <i>Healthy</i>	62
4.3 Agama <i>Religion</i>	62
4.4 Kemiskinan <i>Poverty</i>	62

5	Pertanian	85
	<i>Agriculture</i>	85
5.1	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	93
5.2	Hortikultura <i>Horticulture</i>	93
5.3	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	93
5.4	Peternakan <i>Husbandry</i>	94
5.5	Perikanan <i>Fishery</i>	94
6	Industri dan Energi	117
	<i>Industry and Energy</i>	117
6.1	Industri <i>Industry</i>	121
6.2	Energi <i>Energy</i>	121
7	Perdagangan	127
	<i>Trades</i>	127
8	Transportasi dan Pariwisata	141
	<i>Transportation and Tourism</i>	141
9	Keuangan dan Harga	155
	<i>Finance and Prices</i>	155
10	Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk	167
	<i>Population Expenditure and Consumption</i>	167
11	Pendapatan Regional	175
	<i>Regional Income</i>	175
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	193
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	193

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis <i>Wide Area of Bengkalis Regency by Subdistrict</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis <i>Altitude of Area from Sea Level in Bengkalis Regency by Subdistrict</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bengkalis <i>Distance of Capital Regency to Capital Subdistrict in Bengkalis Regency</i>	9
1.1.4	Sungai di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan <i>Rivers in Bengkalis Regency by Subdistrict</i>	10
1.1.5	Danau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan <i>Lakes in Bengkalis Regency by Subdistrict</i>	11
1.1.6	Pulau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan <i>Islands in Bengkalis Regency by Subdistrict</i>	12
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Villages, Town Villages, Sub-Villages, RW, and RT by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015</i>	19
2.2	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Bengkalis</i>	

	<i>Regency, 2015.....</i>	20
2.3	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Parliament Members by Commission and Sex in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	21
2.4	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 <i>Number of Parliament's Decission by Kind in Bengkalis Regency, 2011-2015.....</i>	22
2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	23
2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Civil Servants by Ranks and Sex in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	24
2.7	Jumlah Akte Catatan Sipil yang Dikeluarkan Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2011-2014 <i>Number of Civil Licenses by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2014.....</i>	25
2.8	Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Polsek di Kabupaten Bengkalis, 2013-2015 <i>Number of Crimes Reported and Cleared by Sub-district Police Office in Bengkalis Regency, 2013-2015.....</i>	26
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015	

	<i>Wide Area and Population by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bengkulu, 2010 dan 2015 <i>Population and Growth Rate in Bengkulu Regency, 2010 and 2015</i>	42
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Population by Subdistrict and Sex in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	43
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Population, Households, and Average Household Member by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	44
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Population by Age Group and Sex in Bengkulu Regency, 2015</i>	45
3.1.6	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Percentage of 10 Years Old and Above by Marriage Status in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	46
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Bengkulu, 2014-2015 <i>15 Years Old and Above Population by Main Activity in Bengkulu Regency, 2014-2015</i>	47
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>15 Years Old and Above Population by Main Activity and Sex in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	48
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bengkulu, 2015	

	<i>15 Years Old and Above Population by Main Activity and Education in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	49
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Worked 15 Years Old and Above Population by Sex in Bengkulu Regency, 2015</i>	50
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>15 Years Old and Above Population by Business Classification and Sex in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	51
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Job Seeker by Education and Sex in Bengkulu Regency, 2015</i>	52
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bengkulu, 2013-2015 <i>School Enrollment Ratio in Bengkulu Regency, 2013-2015.....</i>	65
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Stages in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	66
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Kindergarden School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	67
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015	

	<i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	68
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Elementary School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	69
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	70
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015</i>	71
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of High School by Kinds in Bengkalis Regency, 2015</i>	72
4.2	KESEHATAN/HEALTHY	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 <i>Number of Healthy Facilities in Bengkalis Regency, 2011-2015</i>	73
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Healthy Workers by Subdistric in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	74
4.2.3	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Bengkalis, 2015	

	<i>Number of Specialist Practitioners, General Practitioners, and Dentists at Healthy Service Unit of Bengkalis Regency, 2015</i>	75
4.2.4	Banyaknya Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Kelahiran di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Birth by Subdistrict and Birth Assistant in Bengkalis Regency, 2015</i>	76
4.2.5	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of Toddler Got Immunization by Immunization's Kind in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	77
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bengkalis, 2015 <i>Number of the 10 Most Disease Cases in Bengkalis Regency, 2015.....</i>	78
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Handled LBW, and Malnutrition Babies in Bengkalis Regency, 2011-2015</i>	79
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bengkalis Regency, 2011-2015.....</i>	80
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2013 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2013</i>	81

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

- 4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Poverty Line and Poor Population in Bengkalis Regency, 2011-2015 82
- 4.4.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bengkalis, 2015
Number of Families by Subdistrict and Classification in Bengkalis Regency, 2015..... 83

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Wet and Dry Paddy by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015 97
- 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Corn and Soybean by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015 98
- 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Green Pea by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015 99
- 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoe by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015..... 100

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bengkalis, 2014 (ha)

	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2014 (ha)</i>	101
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bengkulu, 2014 (kuintal) <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2014 (kuintal)</i>	102
5.2.3	Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Bengkulu, 2014 (ha) <i>Harvested Area of Fruit by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2014 (ha)</i>	103
5.2.4	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Bengkulu, 2014 (kuintal) <i>Production of Fruit by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2014 (kuintal)</i>	104
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu, 2015 (ha) <i>Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015 (ha)</i>	105
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015</i>	106
5.3.3	Produksi Hasil Olahan Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Production of Processed Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015</i>	107

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	108
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	109
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Registered Slaughtered Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015</i>	110
5.4.4	Banyaknya Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Registered Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015</i>	111
5.5 PERIKANAN/FISHERY		
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Fishery Households by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015.....</i>	112
5.5.2	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bengkulu, 2015 (ton) <i>Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bengkulu Regency, 2015 (tons).....</i>	113
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Fishing Ships by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency,</i>	

2015	114
5.6 KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1 Luas Hutan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Bengkulu, 2011-2015 (ha)	
<i>Wide Area of Forest by Kinds in Bengkulu Regency, 2011-2015(ha)</i>	115
6 INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015	
<i>Number of Industrial Company and Labour in Bengkulu Regency, 2011-2015.....</i>	123
6.2 ENERGI/ENERGY	
6.2.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Bengkulu, 2013-2015	
<i>Percentage of Households by Main Lighting Source in Bengkulu Regency, 2013-2015.....</i>	124
6.2.2 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015	
<i>Number of PDAM Costumers by Type in Bengkulu Regency, 2011-2015.....</i>	125
6.2.3 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkulu, 2011-2015	
<i>Number of Distributed Water by PDAM by Type in Bengkulu Regency, 2011-2015.....</i>	126
7 PERDAGANGAN/TRADES	
7.1 Banyaknya Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Bengkulu, 2011-2015	
<i>Number of Trading Companies in Bengkulu Regency, 2011-2015.....</i>	135
7.2 Banyaknya Perusahaan Ekspor dan Impor di Kabupaten Bengkulu, 2011- 2015	

	<i>Number of Export and Import Companies in Bengkalis Regency, 2011-2015.....</i>	136
7.3	Ekspor dan Impor Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, Semester I 2015 <i>Export and Import by Month in Bengkalis Regency, Semester I 2015.....</i>	137
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2011-2015.....</i>	138
7.5	Penerimaan dan Penyaluran Beras pada Sub Depot Logistik Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2014 (kg) <i>Receiving and Distribution of Rice in Sub Logistics Depot by Month in Bengkalis Regency, 2014 (kg)</i>	139
8	TRANSPORTASI DAN PARIWISATA/TRANSPORTATION AND TOURISM	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkalis, 2013-2015 (km) <i>Length of Roads by Surfaces in Bengkalis Regency, 2013-2015 (km).....</i>	149
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 (km) <i>Length of Roads by Condition in Bengkalis Regency, 2011-2015 (km).....</i>	150
8.2.1	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkalis, 2011-2012 <i>Post Production by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2012</i>	151
8.3.1	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2014 <i>Available Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2014.....</i>	152
8.3.2	Jumlah Penghuni di Sarana Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2014 <i>Number of Accomodation Users by Subdistrict in Bengkalis Regency,</i>	

2014.....	153
8.3.3 WNI dan WNA Masuk dan Keluar yang Tercatat Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2014 <i>Registered Domestic and Foreign Citizens In and Out by Month in Bengkalis Regency, 2014.....</i>	154
9 KEUANGAN DAN HARGA/FINANCE AND PRICES	
9.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Financial Income by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015.....</i>	161
9.1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Local Taxes by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015.....</i>	162
9.1.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Local Retributions by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015.....</i>	163
9.1.4 Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015 <i>Realization of Financial Expenditures by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015.....</i>	164
9.2.1 Harga Rata-rata Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015 (Rp/kg) <i>Average Price of Food Agriculture Commodities in Bengkalis Regency, 2014-2015 (Rp/kg).....</i>	165
9.2.2 Harga Rata-rata Komoditi Peternakan di Kabupaten Bengkalis, 2014- 2015 (Rp/ekor) <i>Average Price of Husbandry Commodities in Bengkalis Regency, 2014-2015 (Rp/tail).....</i>	166

10	PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION	
10.1	Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2014-2015 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (Rupiah), 2014-2015</i>	173
10.2	Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2014-2015 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group (Rupiah), 2014-2015</i>	174
11	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
11.1	PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 <i>GDP of Bengkalis Regency at Current Market Price by Sector, 2011-2015 (Rp Miliar)</i>	187
11.2	PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 <i>GDP of Bengkalis Regency at 2010 Constant Price by Sector, 2011-2015 (Rp Miliar)</i>	188
11.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2015 <i>Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at Current Market Prices, 2011-2015</i>	189
11.4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011-2015 <i>Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at 2010 Constant Prices, 2011-2015</i>	190
11.5	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2015 <i>Economic Growth of Bengkalis Regency, 2011-2015</i>	191

12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
12.1	Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (jiwa), 2011-2015 <i>Midyear Population Estimation of Regencies/Municipalities in Riau Province (people), 2011-2015</i>	201
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014 (Juta Rp) <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Riau Province (percents), 2014 (Million Rp)</i>	202
12.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2012-2014 <i>Gross Regional Domestic Product Growth of Regencies/Municipalities in Riau Province (percents), 2012-2014</i>	203
12.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2012-2015 (%) <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2012-2015 (%)</i>	204

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Kabupaten Bengkulu Menurut Kecamatan <i>Wide Area of Bengkulu Regency by Subdistrict</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Number of Villages by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015</i>	18
3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Population Density by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015</i>	38
3.2	Piramida Penduduk Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Population Pyramid of Bengkulu Regency, 2015</i>	39
4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Student-Teacher Ratio by Educational Stage in Bengkulu Regency, 2015</i>	63
4.2	Persentase Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Percentage of Healthy Facilities in Bengkulu Regency, 2015</i>	63
5.1	Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Food Crops Productivity in Bengkulu Regency, 2015</i>	95
5.2	Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Harvested Area of Estate Crops in Bengkulu Regency, 2015</i>	95
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkulu, 2013-2015 <i>Length of Roads by Surfaces in Bengkulu Regency, 2013-2015</i>	148
9.1	Realisasi Penerimaan Daerah di Kabupaten Bengkulu, 2015 <i>Realization of Financial Income in Bengkulu Regency, 2015</i>	160

9.2	Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015	
	<i>Realization of Financial Expenditure in Bengkalis Regency, 2015</i>	160
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis, 2011-2015	
	<i>Gross Domestic Regional Product of Bengkalis Regency, 2011-2015.....</i>	186
11.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis, 2011-2015	
	<i>Economic Growth of Bengkalis Regency, 2011-2015</i>	186

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

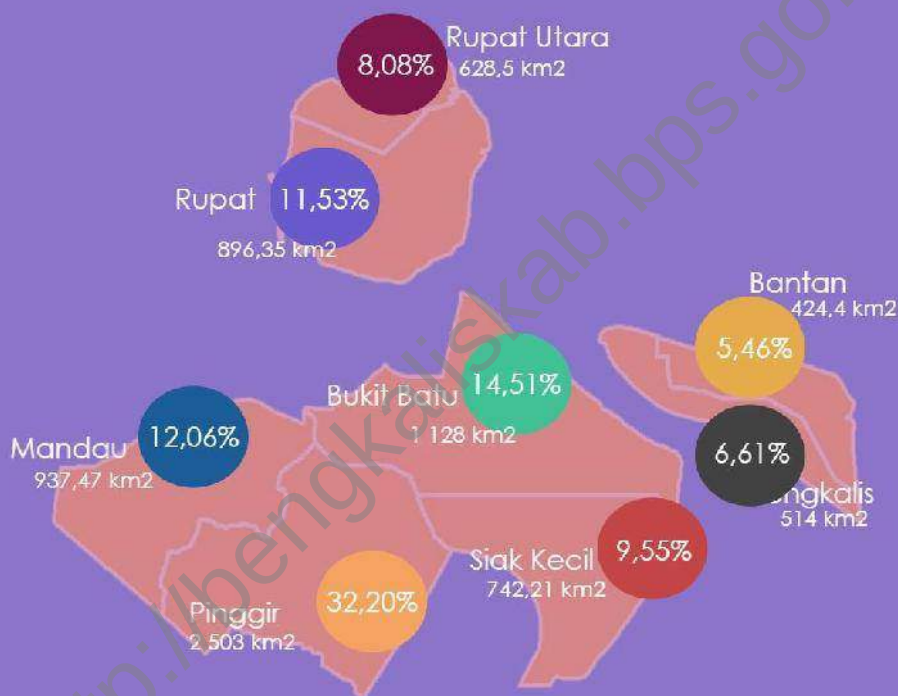
<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Geografi

Geography

Luas wilayah dan rasio wilayah per kecamatan

Wide area and ratio area per sub-districts



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara $2^{\circ}7'37,2''$ - $0^{\circ}55'33,6''$ Lintang Utara dan $100^{\circ}57'57,6''$ - $102^{\circ}30'25,2''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas: Utara – Selat Malaka; Selatan – Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti; Barat – Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai; Timur – Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
 3. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 8 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan, yaitu:
 - Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bukit Batu, dan Kecamatan Siak Kecil di Pulau Sumatra (daratan).
 - Kecamatan Rupat dan Kecamatan Rupat Utara di Pulau Rupat.
 - Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan di Pulau Bengkalis.
1. *Astronomically, Bengkalis Regency is located between $2^{\circ}7'37,2''$ - $0^{\circ}55'33,6''$ North latitude and between $100^{\circ}57'57,6''$ - $102^{\circ}30'25,2''$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Bengkalis Regency has boundaries as follows: North – Malaka Strait; South – Siak Regency and Kepulauan Meranti Regency; West – Rokan Hilir Regency, Rokan Hulu Regency, and Dumai Municipality; East – Malaka Strait and Kepulauan Meranti Regency.*
 3. *Bengkalis Regency has eight Subdistricts that placed in Mainland and Islands. These include:*
 - *Mandau Subdistrict, Pinggir Subdistrict, Bukit Batu Subdistrict, and Siak Kecil Subdistrict in Sumatra Island (mainland).*
 - *Rupat Subdistrict and Rupat Utara Subdistrict in Rupat Island.*
 - *Bengkalis Subdistrict and Bantan Subdistrict in Bengkalis Island.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

There are some rivers flowing in this area among the important ones for transportation and economy citizens are Siak River 300 km, Siak Kecil River 90 km, and Mandau River 87 km.

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 7.773,93 km², terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 17 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.

The wide of Bengkalis area is 7.773,93 Km² consisting of islands and seas. There are 17 main islands recorded beside other small islands in the area of Bengkalis Regency.

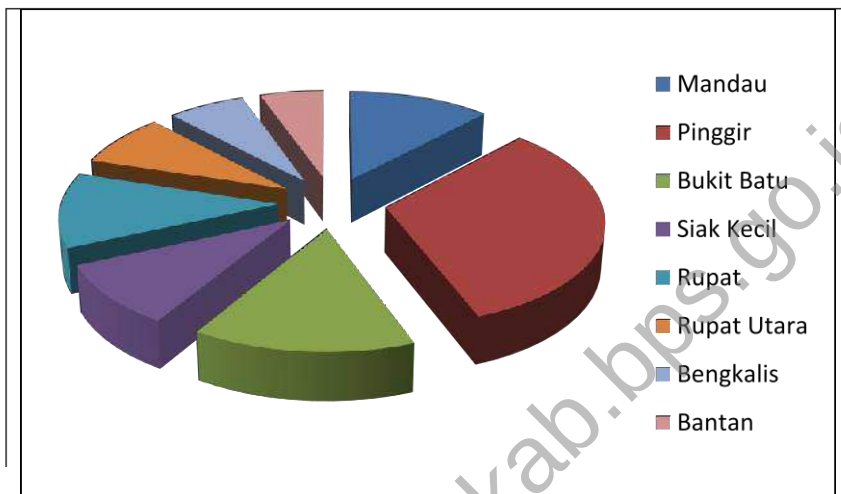
Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km² (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 km² (5,46%). Jarak terjauh antara ibukota kecamatan dengan ibukota Kabupaten Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Mandau yaitu Kelurahan Air Jamban (Duri) dengan jarak lurus 103 km. Dan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 km.

In details, Pinggir sub-regency has the highest percentage of land comparing to the total area of Bengkalis Regency. It is about 2.503 km squares (32,20 %) and the smallest sub-regency is Bantan, about 424,4 km squares (5,46%). Longest distance from capital regency to capital sub-regency is Capital of Mandau sub-regency, which is Air Jamban (Duri) village with linear distance 103 km. And nearest distance besides Bengkalis sub-regency is Capital of Bantan sub-regency, that is Selat Baru village, and Sungai Pakning village, Capital of Bukit Batu sub-regency, with linear distance about 15 km.

Gambar
Picture

1.1

Luas Daerah Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Wide Area of Bengkalis Regency by Subdistrict



Tabel 1.1.1 : Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis
Table Wide Area of Bengkalis Regency by Subdistrict

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Wide Area (km sq)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Mandau	937,47	12,06
2. Pinggir	2 503,00	32,20
3. Bukit Batu	1 128,00	14,51
4. Siak Kecil	742,21	9,55
5. Rupat	896,35	11,53
6. Rupat Utara	628,50	8,08
7. Bengkalis	514,00	6,61
8. Bantan	424,40	5,46
Jumlah / Total	7 773,93	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis
1.1.2 : *Altitude of Area from Sea Level in Bengkalis*
Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi DPL (m) <i>Altitude (m)</i>
(1)	(2)
1. Mandau	55
2. Pinggir	45
3. Bukit Batu	6
4. Siak Kecil	6
5. Rupat	5
6. Rupat Utara	5
7. Bengkalis	5
8. Bantan	5

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.3 : **Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bengkalis**
Distance of Capital Regency to Capital Subdistrict in Bengkalis Regency

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital Subdistrict</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan (km) <i>Distance of Capital Regency to Capital Subdistrict (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mandau	Air Jamban	103
2. Pinggir	Pinggir	100
3. Bukit Batu	Sungai Pakning	15
4. Siak Kecil	Lubuk Muda	25
5. Rumat	Batu Panjang	71
6. Rumat Utara	Tanjung Medang	86
7. Bengkalis	Bengkalis Kota	0
8. Bantan	Selat Baru	15

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.4 : Sungai di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Table Rivers in Bengkalis Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai <i>Rivers</i>	
(1)	(2)	
1. Mandau	- Sungai Mandau - Sungai Pudu	- Sungai Petani - Sungai Rangau
2. Pinggir	- Sungai Sam-Sam - Sungai Pangau - Sungai Siak Kecil	- Sungai Dusun - Sungai Pembesi - Sungai Penaso
3. Bukit Batu	- Sungai Leban - Sungai Bukit Batu	- Sungai Kembeli - Sungai Pelintung
4. Siak Kecil	- Sungai Siak Kecil	- Sungai Linau
5. Rupat	- Sungai Penebak - Sungai Raya	- Sungai Rempang - Sungai Injab
6. Rupat Utara	- Sungai Nyiur - Sungai Genting - Sungai Penuntun	- Sungai Gudang - Sungai Simpur - Sungai Simpang
7. Bengkalis	- Sungai Bengkalis - Sungai Meskom	- Sungai Alam - Sungai Seliau
8. Bantan	- Sungai Jangkang - Sungai Liong	- Sungai Kembang

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.5 : Danau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Table Lakes in Bengkalis Regency by Subdistrict

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Danau <i>Lake</i>
(1)	(2)
1. Mandau	-
2. Pinggir	- Tasik Serai - Tasik Sigalanggan - Tasik Tengkalán Siam - Tasik Bagan Balado - Tasik Baru
3. Bukit Batu	- Tasik Batu - Tasik Kemenyan - Tasik terentang - Tasik Ranggung - Tasik Sembilan
4. Siak Kecil	-
5. Rupert	-
6. Rupert Utara	-
7. Bengkalis	-
8. Bantan	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Tabel 1.1.6 : Pulau di Kabupaten Bengkalis Menurut Kecamatan
Table *Islands in Bengkalis Regency by Subdistrict*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Pulau <i>Islands</i>	
(1)	(2)	
1. Mandau	-	
2. Pinggir	-	
3. Bukit Batu	-	
4. Siak Kecil	-	
5. Rupert	- P. Rupert	- P. Baru
	- P. Atung	- P. Rampang
	- P. Mampu Beso	- P. Mampu Kecil
	- P. Payung	- P. Ketam
	- P. Mentale	
6. Rupert Utara	- P. Babi	- P. Beruk
	- P. Kemunting	- P. Pajak
	- P. Simpur	- P. Tengah
	- P. Beting Aceh	
7. Bengkalis	- P. Bengkalis	
8. Bantan	-	

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bengkalis

Source : Land Representative Board Office of Bengkalis Regency

Pemerintahan

Government

Review Bab Pemerintahan

Kabupaten Bengkalis merupakan kabupaten yang telah mengalami beberapa kali pemekaran wilayah, baik pemekaran kabupaten, kecamatan, maupun desa.

Bengkalis is a regency that has been divided by several regional divisions, which are division of county, district, and village levels.



155

Desa / kelurahan
Villages



45

Anggota
DPRD

Regional House of
Representatives



32

Keputusan
DPRD

Council Regulations



8516

Jumlah PNS
Daerah

Regional Civil Servants



11375

Akte
kelahiran

Birth Certificate



Kepolisian

Police

Jumlah tindak pidana yang dilaporkan tahun 2015 sebanyak 671 laporan, diselesaikan sebanyak 465 laporan.

The number of criminal offenses reported in 2015 are 671 reports, which are 465 reports completed.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Bengkalis terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, dan Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD).</p> | <p>2. <i>The regional government structure of Bengkalis Regency consists of regent, vice regent, DPRD, and regional government work units (SKPD).</i></p> |
| <p>3. Struktur administrasi wilayah Kabupaten Bengkalis dibagi menjadi beberapa kecamatan, kemudian masing-masing kecamatan dibagi menjadi beberapa desa dan kelurahan, kemudian masing-masing desa/kelurahan dibagi menjadi beberapa RW (rukun warga) yang masing-masing terdiri dari beberapa RT (rukun tetangga).</p> | <p>3. <i>Regional Administration structure of Bengkalis Regency consists of subdistricts, then each subdistrict consists of villages, the each village consists of some RW (citizen's base) that each consists of RT (neighborhood base).</i></p> |

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkalis. Pada tahun 1999 Kota Administratif Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan Pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Bengkalis Regency was established based on Ordinance number 12, 1956, state gazette number 25, 1956, with the capital city of Bengkalis. In 1999, Administrative City of Dumai changed into City of Dumai. In 2000, Bengkalis Regency was divided into 3 regencies: Bengkalis, Siak, and Rokan Hilir. And in early 2009 Bengkalis Regency was divided into Kabupaten Bengkalis Regency and Kepulauan Meranti Regency.

Jumlah kecamatan di wilayah Kabupaten Bengkalis sebanyak 8 kecamatan yang terdiri dari 102 desa/kelurahan pada tahun 2013. Pada tahun 2014, telah aktif 53 desa baru hasil pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 08-15 Tahun 2012 sehingga jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Bengkalis menjadi 155 desa/kelurahan.

The Number of Sub-regency in Bengkalis Regency are 8 sub-regencies with 102 villages until 2013. At 2014, there were 53 activated villages based on 2014 Bengkalis Regency Regional Regulation number 8-15 so then the number of villages in Bengkalis Regency were 155 villages.

Pemerintahan Kabupaten Bengkalis dijalankan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Bupati. Hingga Desember 2015 tercatat sebanyak 8.516 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten

Bengkalis Regency are managed by a Regency Level of Regional Government that led by a Regent. Until December 2015 has counted 8.516 civil servants who worked at Bengkalis Regional Government in Regency and Sub-Regency.

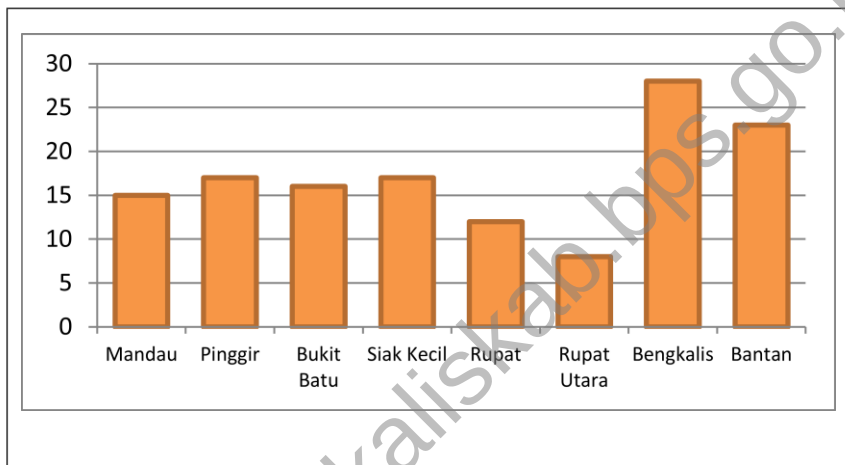
GOVERNMENT

Bengkalis baik di lingkungan Kabupaten
maupun Kecamatan.

Gambar
Picture

2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkalis, 2015
*Number of Villages by Subdistrict in Bengkalis Regency,
2015*



Tabel 2.1 : Banyaknya Desa, Kelurahan, Dusun, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 2.1 : Number of Villages, Town Villages, Sub-Villages, RW, and RT by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Desa Villages	Kelurahan Town Villages	Rukun Warga RW	Rukun Tetangga RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	15	9	203	900
2. Pinggir	17	2	122	422
3. Bukit Batu	16	1	87	166
4. Siak Kecil	17	-	101	213
5. Rupert	12	4	89	239
6. Rupert Utara	8	-	38	81
7. Bengkalis	28	3	134	389
8. Bantan	23	-	190	467
Jumlah / Total	136	19	964	2 877

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

Kabupaten Bengkalis

Source : Community Development and Village Administration Board of
 Bengkalis Regency

Tabel
Table

2.2 :

Banyaknya Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2015

Number of Parliament Members by Fraction and Sex in Bengkalis Regency, 2015

Fraksi <i>Fraction</i>	Anggota <i>Members</i>			Persentase
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	<i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Partai Amanat Nasional	8	-	8	17,78
Partai Golongan Karya	7	1	8	17,78
PDIP Restorasi	6	2	8	17,78
Partai Keadilan Sejahtera	6	-	6	13,33
Partai Demokrat	3	1	4	8,89
Gerakan Indonesia Raya	4	-	4	8,89
Partai Persatuan Nurani Bangsa	7	-	7	15,56
Jumlah / Total	41	4	45	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis

Source : Parliament Administration of Bengkalis Regency

Tabel
Table

2.3 : **Banyaknya Anggota DPRD Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Kabupaten Bengkalis, 2015**
Number of Parliament Members by Commission and Sex in Bengkalis Regency, 2015

Komisi <i>Commission</i>	Anggota Members			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>n Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komisi I Bidang Pemerintahan	11	2	13	39,39
Komisi II Bidang Pembangunan dan Perekonomian	11	-	11	33,33
Komisi III Bidang Keuangan	9	-	9	27,27
Jumlah / Total	10	2	33	100,00

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis

Source : Parliament Administration of Bengkalis Regency

Tabel
Table

2.4 : Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Number of Parliament's Decision by Kind in Bengkalis Regency, 2011-2015

Jenis Keputusan <i>Kinds</i>	Tahun Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah	-	-	-	-	-
Keputusan DPRD	25	24	24	11	28
Keputusan Pimpinan DPRD	2	2	2	2	4
Keputusan Daerah	-	-	-	-	-
Rapat-rapat	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	27	26	26	13	32

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis

Source : Parliament Administration of Bengkalis Regency

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015

Tabel
Table

2.5 : *Number of Civil Servants by Education and Sex in Bengkulu Regency, 2015*

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	49	5	54
SLTP	101	21	122
SLTA	1 255	1 054	2 309
D1/D2	187	584	771
D3	176	569	745
D4/S1	1 386	2 807	4 193
S2/S3	231	91	322
Jumlah / Total	3 385	5 131	8 516

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkulu

Source : Regional Servant Board of Bengkulu Regency

Tabel
Table

2.6 :

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015

Number of Civil Servants by Ranks and Sex in Bengkalis Regency, 2015

Golongan <i>Ranks</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	91	16	107
II	1 197	1 529	2 726
III	1 370	2 483	3 853
IV	727	1 103	1 830
Jumlah / Total	3 385	5 131	8 516

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkalis

Source : Regional Servant Board of Bengkalis Regency

Tabel 2.7 : Jumlah Akte Catatan Sipil yang Dikeluarkan Menurut Jenis di Kabupaten Bengkalis, 2011-2014
Table 2.7 : Number of Civil Licenses by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2014

Jenis <i>Kinds</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelahiran <i>Birth</i>	34 027	11 898	23 338	17 673	11 375
Kematian <i>Mortality</i>	28	73	55	116	118
Perkawinan <i>Marriage</i>	576	306	139	469	320
Perceraian <i>Divorces</i>	8	10	4	6	7
Pengakuan dan Pengesahan Anak <i>Adoption</i>	26	4	56	79	73
Duplikasi <i>Duplication</i>	22	46	-	8	14
Jumlah / Total	34 687	12 337	23 592	18 351	11 907

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkalis

Source : Population and Civil License Service of Bengkalis Regency

**Banyaknya Tindak Pidana yang Dilaporkan dan
Diselesaikan Menurut Polsek di Kabupaten Bengkalis,
2013-2015**

Tabel
Table

2.8 : *Number of Crimes Reported and Cleared by Sub-district
Police Office in Bengkalis Regency, 2013-2015*

Polsek/Polsekta Sub-district Police Office	2013		2014		2015	
	Dilapor- kan Reporte d	Diselesa i-kan Cleared	Dilapor- kan Reporte d	Diselesa i-kan Cleared	Dilapor- kan Reporte d	Diselesa i-kan Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Polsek Mandau	570	367	185	144	325	223
Polsek Pinggir	172	99	260	180	223	146
Polsek Bukit Batu	37	20	44	30	41	35
Polsek Siak Kecil	8	1	6	2	9	6
Polsek Rupert	9	2	13	7	10	5
Polsek Rupert utara	5	4	3	3	11	10
Polsek Bengkalis	26	16	25	14	36	32
Polsek Bantan	26	13	33	8	16	8
Jumlah / Total	853	522	569	388	671	465

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Bengkalis

Source : Resort Police Office of Bengkalis Regency

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment



Total:
543.897 jiwa

Penduduk Residents

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis tertentu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetap bertujuan untuk menetap.

Residents are all people who live in a particular geographical area for 6 months or longer, and those who live less than six months remain aims to settle.



Ketenagakerjaan Employment

372.090

243.440

24.542

USIA
>15th

Jumlah angkatan kerja
Labor force

Bekerja
Worked

Pencari kerja
Job seekers

218.898



1,67 %

Laju pertumbuhan penduduk per tahun
Population growth



69

Kepadatan penduduk (orang/km2)
Population density



105

Rasio jenis kelamin
Sex ratio

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar
14. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

pekerjaan).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Berusaha dibantu buruh**
19. **Employer assisted by permanent**

tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Bengkalis berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 543.987 jiwa yang terdiri atas 279.255 jiwa penduduk laki-laki dan 264.732 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 1,46 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,40 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,53 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.

Bengkalis Regency population based population projections for 2015 were 543,987 people consisting of 279,255 inhabitants of the male and 264,732 female population people. This compares with a total Bengkalis Regency Population in 2014, the Population growth of Bengkalis Regency are 1.46 percent with each percentage of the male population growth of 1.40 percent and 1.53 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 105.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkalis tahun 2015 mencapai 70 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di delapan kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Mandau dengan kepadatan sebesar 255 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rupert Utara sebesar 23 jiwa/Km².

Population density of Bengkalis Regency in 2015 reached 70 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in eight subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Mandau Subdistrict with the number of density are 255 people/km² and the lowest in Rupert Utara Subdistrict with 23 people/km².

Ketenagakerjaan

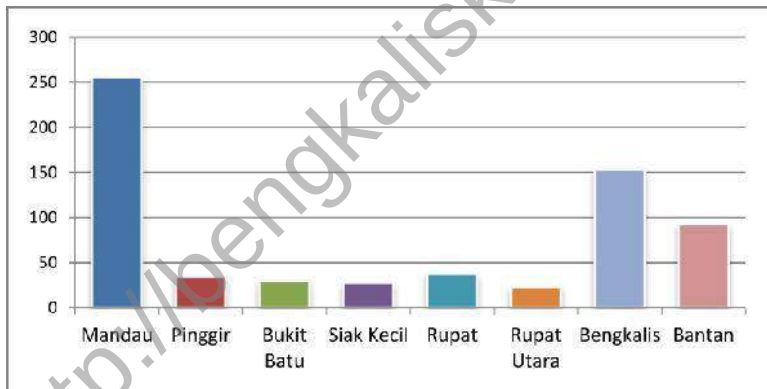
Pencari kerja di Kabupaten Bengkalis didominasi oleh yang berpendidikan SLTA ke atas, lebih dari separuh pencari kerja yang berpendidikan SLTA ke atas. Sedangkan untuk penduduk Kabupaten Bengkalis yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh penduduk usia efektif (25-54 tahun) yang sekitar 75%.

Employment

Job seeker in Bengkalis Regency are dominated by senior high and above educated, more than a half of job seekers are senior high and above educated. While worked 15 years old and above of Bengkalis Regency population are dominated by effective age population (25-54 years old) about 75%.

Gambar
Picture

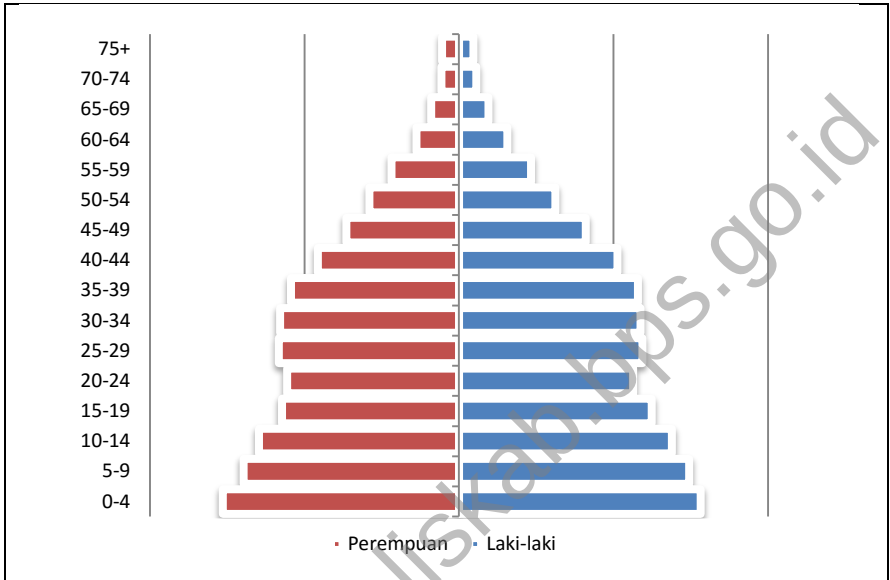
3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkalis, 2015
Population Density by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015



Gambar
Picture

3.2

Piramida Penduduk Kabupaten Bengkalis, 2015
Population Pyramid of Bengkalis Regency, 2015



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 : Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table 3.1.1 : Wide Area and Population by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Luas <i>Wide Area</i>		Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
	Km ²	%	Jumlah	%	Density (people/ km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	937,47	12,06	239 513	44,03	255
2. Pinggir	2 503,00	32,20	86 535	15,91	35
3. Bukit Batu	1 128,00	14,51	32 840	6,04	29
4. Siak Kecil	742,21	9,55	20 220	3,72	27
5. Rupat	896,35	11,53	33 063	6,08	37
6. Rupat Utara	628,50	8,08	14 201	2,61	23
7. Bengkulu	514,00	6,61	78 571	14,44	153
8. Bantan	424,40	5,46	39 044	7,18	92
Jumlah / Total	7 773,93	100,00	543 987	100,00	70

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bengkalis, 2010 dan 2015

Tabel 3.1.2 : *Population and Growth Rate in Bengkalis Regency, 2010 and 2015*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) <i>Yearly Population Growth Rate (%)</i>
	2010	2015	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Mandau	220 335	239 513	1,68
2. Pinggir	79 056	86 535	1,82
3. Bukit Batu	30 254	32 840	1,65
4. Siak Kecil	18 730	20 220	1,54
5. Rupat	30 600	33 063	1,56
6. Rupat Utara	13 077	14 201	1,66
7. Bengkalis	72 472	78 571	1,63
8. Bantan	36 111	39 044	1,57
Jumlah / Total	500 635	543 987	1,67

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 3.1.3 : Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 3.1.3 : Population by Subdistrict and Sex in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	123 665	115 848	239 513	107
2. Pinggir	44 490	42 045	86 535	106
3. Bukit Batu	16 727	16 113	32 840	104
4. Siak Kecil	10 419	9 801	20 220	106
5. Rupat	16 982	16 081	33 063	106
6. Rupat Utara	7 303	6 898	14 201	106
7. Bengkalis	39 876	38 695	78 571	103
8. Bantan	19 793	19 251	39 044	103
Jumlah / Total	279 255	264 732	543 987	105

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel
Table

3.1.4 :

Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015

Population, Households, and Average Household Member by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population (people)</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandau	239 513	53 194	5
2. Pinggir	86 535	20 445	4
3. Bukit Batu	32 840	4 726	7
4. Siak Kecil	20 220	7 294	3
5. Rupert	33 063	7 792	4
6. Rupert Utara	14 201	1 680	8
7. Bengkalis	78 571	18 446	4
8. Bantan	39 044	13 562	3
Jumlah / Total	543 987	127 139	4

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 3.1.5 : Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table 3.1.5 : Population by Age Group and Sex in Bengkulu Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	31 286	30 577	61 863
5-9	29 781	27 912	57 693
10-14	27 550	25 891	53 441
15-19	24 919	22 934	47 853
20-24	22 513	22 243	44 756
25-29	23 717	23 330	47 047
30-34	23 474	23 181	46 655
35-39	23 140	21 761	44 901
40-44	20 506	18 279	38 785
45-49	16 413	14 610	31 023
50-54	12 452	11 594	24 046
55-59	9 326	8 766	18 092
60-64	6 256	5 539	11 795
65-69	3 809	3 630	7 439
70-74	2 247	2 295	4 542
75+	1 866	2 190	4 056
Jumlah / Total	279 255	264 732	543 987

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

**Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
Menurut Status Perkawinan di Kabupaten
Bengkalis, 2015**

Tabel**3.1.6 :***Table*

*Percentage of 10 Years Old and Above by Marriage
Status in Bengkalis Regency, 2015*

Umur Age	Belum Kawin Singles	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widower
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki <i>Male</i>				
< 25	90,60	1,72	0,00	0,00
25 - 49	9,22	73,34	28,81	19,61
50 +	0,18	24,94	71,19	80,39
Perempuan <i>Female</i>				
< 25	96,03	8,17	3,50	0,00
25 - 49	3,75	74,51	65,04	12,10
50 +	0,22	17,32	31,47	87,90
Laki-laki+Perempuan <i>Total</i>				
< 25	93,05	4,95	2,84	0,00
25 - 49	6,75	73,92	58,26	13,99
50 +	0,20	21,13	38,90	86,01

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 : **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015**
Table 3.2.1 : *15 Years Old and Above Population by Main Activity in Bengkalis Regency, 2014-2015*

Jenis Kegiatan Utama Main Activity	2014	2015
(1)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	257 808	243 440
1. Bekerja	238 979	218 898
2. Pengangguran	18 829	24 542
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumahtangga, dan Lainnya)	107 289	128 650
Jumlah Total	365 097	372 090
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,61	65,43
Tingkat Pengangguran	7,30	10,08

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel
Table

3.2.2 :

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut
Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bengkalis, 2015**
*15 Years Old and Above Population by Main Activity
and Sex in Bengkalis Regency, 2015*

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	160 555	82 885	243 440
1. Bekerja	145 862	73 036	218 898
2. Pengangguran	14 693	9 849	24 542
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumah tangga, dan Lainnya)	30 671	97 979	128 650
Jumlah <i>Total</i>	191 226	180 864	372 090
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,96	45,83	65,43
Tingkat Pengangguran	9,15	11,88	10,08

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel 3.2.3 : Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table 3.2.3 : 15 Years Old and Above Population by Main Activity and Education in Bengkulu Regency, 2015

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education</i>			
	SD dibawah <i>Elementary and Below</i>	SLTP <i>Junior High</i>	SLTA ke atas <i>Senior High and Above</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja	79 441	38 046	125 953	243 440
1. Bekerja	73 479	32 842	112 577	218 898
2. Pengangguran	5 962	5 204	13 376	24 542
II. Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus Rumahtangga, dan Lainnya)	45 421	39 825	43 404	128 650
Jumlah <i>Total</i>	124 862	77 871	169 357	372 090
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	63,62	48,86	74,37	65,43
Tingkat Pengangguran	7,50	13,68	10,62	10,08

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel 3.2.4 : Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 3.2.4 : Worked 15 Years Old and Above Population by Sex in Bengkalis Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	19 407	11 853	31 260
25 - 54	109 863	54 676	164 539
55 +	16 592	6 507	23 099
Jumlah <i>Total</i>	145 862	73 036	218 898

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Tabel 3.2.5 : **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2015**
15 Years Old and Above Population by Business Classification and Sex in Bengkulu Regency, 2015

Lapangan Usaha <i>Business Clasification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1)	41 436	4 758	46 194
Industri (2, 3, 4, 5)	44 944	42 455	87 399
Jasa-jasa (6, 7, 8, 9)	59 483	25 822	85 305
Jumlah <i>Total</i>	145 863	73 035	218 898

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

**Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkalis,
2015**

Tabel

3.2.6 :

Table

*Number of Job Seeker by Education and Sex in
Bengkalis Regency, 2015*

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah <i>Elementary and Below</i>	4 693	1 469	6 162
SLTP <i>Junior High</i>	2 394	2 754	5 148
SLTA ke atas <i>Senior High and Above</i>	7 606	5 626	13 232
Jumlah Total	14 693	9 849	24 542

Sumber : Sakernas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Sakernas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Catatan : Referensi Waktu Agustus

Note : August Reference Time

Sosial

Social

Data Sosial

Data sosial meliputi penghitungan statistik oleh BPS maupun data himpunan dari dinas-dinas terkait.

Social data are produced by both BPS's statistically count and data set from the particular government instance.

Top 3 Kasus Penyakit Terbanyak



78,15

Angka partisipasi sekolah
(16-18 th)

School enrollment rate (16-18 years old)



7,38

Presentase penduduk miskin
the percentage of poor



107 201

Jumlah keluarga
Number of families



1 205

Jumlah tenaga medis
the number of medical personnel

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the

mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jejang pendidikan tersebut.

5. **School Enrollment Ratio (SER)** is proportion of student in particular educational stage age with age group corresponding to educational stage.

6. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Enrollment Rate (ER)** is proportion of student in particular age group who attend school on appropriate stage to the age group.

7. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut

7. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is proportion of student at certain level in age group appropriate to educational level.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama

9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

12. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

12. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

14. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

14. **Poor population** is person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

15. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)**

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

15. ***The Food Poverty Line*** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. ***The Non-Food Poverty Line*** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun 2015 di Kabupaten Bengkalis terdapat sebanyak 177 Taman Kanak-kanak, 338 Sekolah Dasar, 20 Madrasah Ibtidaiyah, 97 Sekolah Menengah Pertama, 53 Madrasah Tsanawiyah, 45 Sekolah Menengah Atas, 32 Madrasah Aliyah, dan 21 Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkan tenaga pengajar di Kabupaten Bengkalis sebanyak 739 orang guru Taman Kanak-kanak, 4.778 orang guru Sekolah Dasar, 264 guru Madrasah Ibtidaiyah, 1.921 orang guru Sekolah Menengah Pertama, 690 guru Madrasah Tsanawiyah, 1.264 orang guru Sekolah Menengah Atas, 528 guru Madrasah Aliyah, dan 466 orang guru Sekolah Menengah Kejuruan.

Jumlah murid Taman Kanak-kanak di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 sebanyak 6.777 orang, murid Sekolah Dasar sebanyak 83.152 orang, 3.285 orang murid Madrasah Ibtidaiyah, 28.691 orang murid Sekolah Menengah Pertama, 6.346 orang murid Madrasah Tsanawiyah, 16.722 orang murid Sekolah Menengah Atas, 2.477 orang murid Madrasah Aliyah, dan 4.149 orang murid Sekolah Menengah Kejuruan.

Educational

In Bengkalis Regency on 2015 there were 177 Kindergarten Schools, 338 Elementary Schools, 20 Islamic Elementary Schools, 97 Junior High Schools, 53 Islamic Junior High Schools, 45 Senior High Schools, 32 Islamic Senior High Schools, and 21 Vocational High Schools. The Number of teacher in Bengkalis Regency were 739 Kindergarten teachers, 4,778 Elementary teachers, 264 Islamic Elementary teachers, 1,921 Junior High teachers, 690 Islamic Junior High teachers, 1,264 Senior High teachers, 528 Islamic Senior High teachers, and 466 Vocational High teachers.

The number of Kindergarten students in Bengkalis Regency on 2015 was 6,777 students, 83,152 Elementary students, 3,285 Islamic Elementary students, 28.691 Junior High students, 6,346 Islamic Junior High students, 16,722 Senior High students, 2,477 Islamic Senior High students, and 3,149 Vocational High students.

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 terdiri dari Rumah Sakit sebanyak 7 unit, Puskesmas 16 unit, Puskesmas Pembantu 47 unit, polindes 25 unit, serta poskesdes 60 unit.

Banyaknya tenaga medis di Kabupaten Bengkalis antara lain dokter (dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi) 216 orang, bidan 325 orang, dan perawat 567 orang.

Agama

Berdasarkan data dari Departemen Agama Kabupaten Bengkalis, pada tahun 2013 terdapat 422 unit masjid, 660 unit surau, 234 unit gereja, dan 55 vihara/klenteng.

Kemiskinan

Penduduk miskin di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 sebanyak 40 ribu jiwa atau 7,38 persen, meningkat dari tahun 2014 yang sebesar 39 ribu jiwa atau 7,20 persen.

Healthy

The Number of health facilities in Bengkalis Regency on 2015 consist of hospital was 7 units, public health 16 units, and 47 public health posts, 25 units village clinics, and 60 units village health post.

The number of medical practitioners consists of 216 practitioners (general, specialist practitioners, and dentists), 325 midwives, and 567 nurses.

Religion

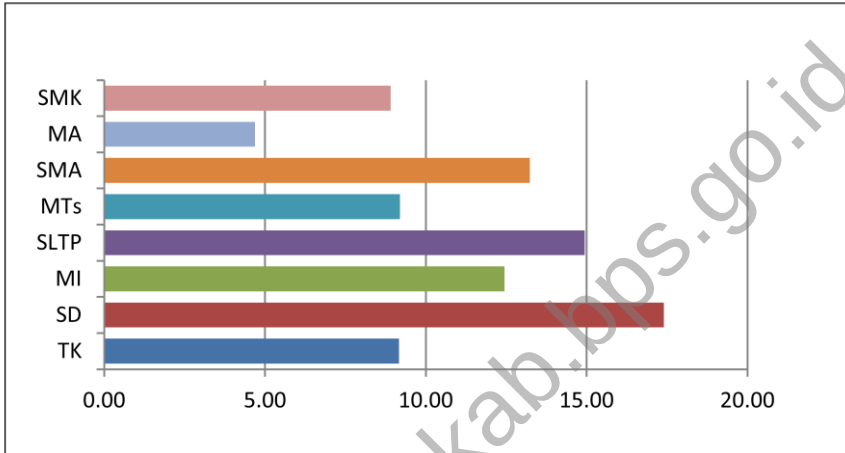
Based on the record from Religion Departement of Bengkalis Regency, on 2013 there were 422 mesjids, 660 suraus, 234 churches, and 55 viharas/temple counted.

Poverty

Poor population in Bengkalis Regency in 2015 about 40 thousand people or 7.38 percents, increased from 2014 that are 39 thousand people or about 7.20 percents.

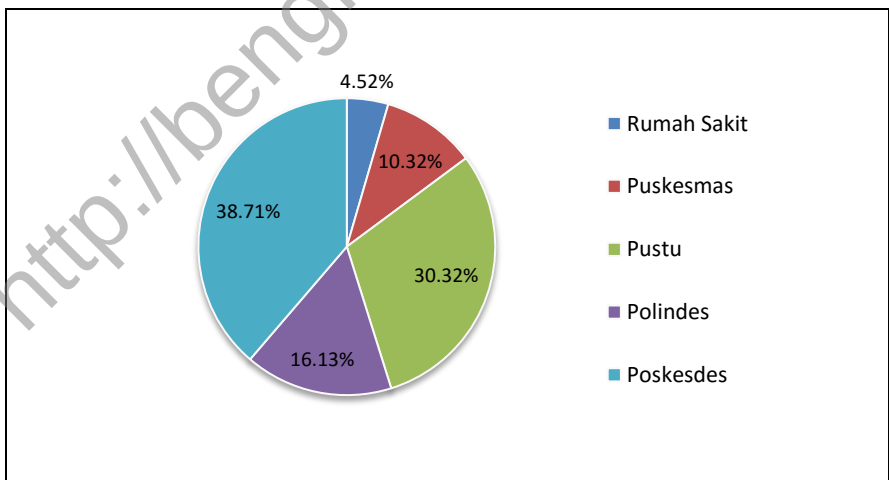
Gambar
Picture 4.1

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten
Bengkalis, 2015
Student-Teacher Ratio by Educational Stage in Bengkalis Regency, 2015



Gambar
Picture 4.2

Persentase Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Percentage of Healthy Facilities in Bengkalis Regency, 2015



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 : Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bengkalis, 2013-2015
Table School Enrollment Ratio in Bengkalis Regency, 2013-2015

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Enrollment Ratio</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	98,77	99,18	98,98
13 - 15	93,97	97,56	93,84
16 - 18	76,76	82,65	78,15

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.2 : Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 4.1.2 : Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Stages in Bengkalis Regency, 2015

Jenjang Pendidikan <i>Education Stages</i>	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary</i>	98,05	99,86
SMP/MTs <i>Junior High</i>	87,89	97,69
SMA/SMK/MA <i>Senior High</i>	69,27	70,81

Sumber : Susenas, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.3 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Kindergarten School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	63	1 254	1 245	2 499	5	255	260	9,61
2. Pinggir	38	649	600	1 249	2	120	122	10,24
3. Bukit Batu	11	344	303	647	-	51	51	12,69
4. Siak Kecil	11	99	114	213	2	34	36	5,92
5. Rupat	13	207	224	431	-	47	47	9,17
6. Rupat Utara	5	102	73	175	-	11	11	15,91
7. Bengkalis	19	563	414	977	6	135	141	6,93
8. Bantan	17	307	279	586	2	69	71	8,25
Kab. Bengkalis	177	3 525	3 252	6 777	17	722	739	9,17

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Source : Education Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.4 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Elementary School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	102	17 562	16 237	33 799	237	1 444	1 681	20,11
2. Pinggir	44	7 352	6 785	14 137	118	516	634	22,30
3. Bukit Batu	32	2 593	2 383	4 976	99	303	402	12,38
4. Siak Kecil	21	1 766	1 691	3 457	64	161	225	15,36
5. Rupert	34	3 249	3 105	6 354	144	266	410	15,50
6. Rupert Utara	13	1 500	1 481	2 981	69	89	158	18,87
7. Bengkalis	60	6 231	5 822	12 053	295	591	886	13,60
8. Bantan	32	2 839	2 556	5 395	150	232	382	14,12
Kab. Bengkalis	338	43 092	40 060	83 152	1 176	3 602	4 778	17,40

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis

Source : Education Service of Bengkalis Regency

Tabel
Table

4.1.5 :

**Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkalis, 2015**
*Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher
Ratio of Islamic Elementary School by Subdistrict in
Bengkalis Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Murid <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Student- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	12	1 917	152	12,61
2. Pinggir	4	1 001	43	23,28
3. Bukit Batu	-	-	-	-
4. Siak Kecil	-	-	-	-
5. Rupert	-	-	-	-
6. Rupert Utara	-	-	-	-
7. Bengkalis	-	-	-	-
8. Bantan	4	367	69	5,32
Kab. Bengkalis	20	3 285	264	12,44

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis

Source : Religion Ministry Office of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.6 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Student			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru Student- Teacher Ratio
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	29	6 719	6 637	13 356	131	591	722	18,50
2. Pinggir	20	2 701	2 458	5 159	68	251	319	16,17
3. Bukit Batu	8	784	961	1 745	46	93	139	12,55
4. Siak Kecil	5	577	568	1 145	25	49	74	15,47
5. Rupat	10	878	834	1 712	55	68	123	13,92
6. Rupat Utara	4	439	469	908	12	14	26	34,92
7. Bengkulu	13	1 709	1 558	3 267	187	207	394	8,29
8. Bantan	8	702	697	1 399	48	76	124	11,28
Kab. Bengkulu	97	14 509	14 182	28 691	572	1 349	1 921	14,94

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu

Source : Education Service of Bengkulu Regency

Tabel 4.1.7 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of Islamic Junior High School by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Murid Students	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Student-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	14	1 853	123	15,07
2. Pinggir	9	723	98	7,38
3. Bukit Batu	3	567	41	13,83
4. Siak Kecil	2	59	16	3,69
5. Rupert	6	444	80	5,55
6. Rupert Utara	1	114	13	8,77
7. Bengkalis	9	1 541	164	9,40
8. Bantan	9	1 045	155	6,74
Kab. Bengkalis	53	6 346	690	9,20

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis

Source : Religion Ministry Office of Bengkalis Regency

Tabel 4.1.8 : Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Bengkalis, 2015
Number of School, Student, Teacher, and Student-Teacher Ratio of High School by Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Jenis Sekolah <i>Kinds</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Murid <i>Student</i>			Guru <i>Teacher</i>			Rasio Murid-Guru <i>Student-Teacher Ratio</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	45	7 795	8 927	16 722	354	910	1 264	13,23
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	21	2 815	1 334	4 149	183	283	466	8,90
Madrasah Aliyah (MA) <i>Islamic Senior High School *)</i>	32		2 477			528		4,69

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis
 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis

Source : Education Service of Bengkalis Regency
 Religion Ministry Office of Bengkalis Regency

Catatan : *) Total laki-laki dan perempuan

Note : *) Sum of male and female

4.2 KESEHATAN/HEALTHY

Tabel 4.2.1 : Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Table Number of Healthy Facilities in Bengkalis Regency, 2011-2015

Tahun Year	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Health Center	Pustu Health Post	Polindes Village Polyclinic	Poskesdes Village Health Post	Posyandu Healthy Post Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	6	11	52	31	38	424
2012	6	11	52	26	54	430
2013	6	14	55	22	58	431
2014	7	13	53	35	56	459
2015	7	16	47	25	60	445

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.2.2 : Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table *Number of Healthy Workers by Subdistric in Bengkulu Regency, 2015*

Kecamatan Subdistric	Tenaga Medis <i>Medicals</i>				Tenaga Nonmedis <i>Nonmedicals</i>			
	Dokter <i>Practician</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Community Educator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Mandau	121	218	101	62	11	18	4	3
2. Pinggir	13	21	38	3	2	5	2	1
3. Bukit Batu	7	30	19	2	1	3	1	4
4. Siak Kecil	7	30	40	4	2	1	1	2
5. Rupa	12	14	21	1	-	1	1	-
6. Rupa Utara	6	11	7	3	-	1	-	-
7. Bengkulu	42	213	78	18	4	9	4	23
8. Bantan	8	30	21	4	1	4	1	2
Kab. Bengkulu	216	567	325	97	21	42	14	35

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu

Source : Healthy Service of Bengkulu Regency

Tabel
Table

4.2.3 :

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten
Number of Specialist Practitioners, General Practitioners, and Dentists at Healthy Service Unit of Bengkalis

Unit Kerja <i>Service Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Practitioners</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	-	59	20
Rumah Sakit	72	42	23
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya	-	-	-
Klinik di Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Klinik di Dinas Kesehatan Kabupaten	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.2.4 : Banyaknya Kelahiran Menurut Kecamatan dan Penolong Kelahiran di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Number of Birth by Subdistrict and Birth Assistant in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan ¹⁾ Paramedical	Bukan Tenaga Kesehatan ²⁾ Non paramedical	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Paramedical Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	4 871	632	5 503	88,52%
2. Pinggir	1 865	248	2 113	88,26%
3. Bukit Batu	664	108	772	86,01%
4. Siak Kecil	402	117	519	77,46%
5. Rupat	625	-	625	100,00%
6. Rupat Utara	285	-	285	100,00%
7. Bengkalis	1 523	-	1 523	100,00%
8. Bantan	676	-	676	100,00%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Catatan : 1) Dokter dan bidan

2) Dukun bersalin

Note : 1) Practician and Midwife

2) Traditional Birth Assistant (TBAs)

**Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi
Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bengkalis,**

Tabel 4.2.5 : 2015

*Table Number of Toddler Got Immunization by
Imunization's Kind in Bengkalis Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	BCG	DPT 3	Polio 4	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	5 284	4 944	4 937	4 827
2. Pinggir	1 904	1 873	1 864	1 865
3. Bukit Batu	758	754	748	743
4. Siak Kecil	589	541	576	571
5. Rupat	511	498	497	495
6. Rupat Utara	264	261	261	259
7. Bengkalis	1 516	519	1 520	1 486
8. Bantan	830	817	817	817
Kab. Bengkalis	11 656	10 207	11 220	11 063

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Tabel 4.2.6 : Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Number of the 10 Most Disease Cases in Bengkalis Regency, 2015

Jenis Penyakit <i>Disease Kinds</i>	Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
ISPA	70 456
Hipertensi	20 297
Reumatik	11 130
Dispesia	9 427
Gastritis & Duodentis	8 950
Influenza	8 509
Penyakit Kulit/Dermatitu	8 219
Diare	8 166
Asma	4 845
<i>Commond Cold</i>	4 657

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : *Healthy Service of Bengkalis Regency*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015

Tabel 4.2.7 : *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Handled LBW, and Malnutrition Babies in Bengkalis Regency, 2011-2015*

Tahun Year	Bayi Lahir Birth	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Handled	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	10 196	71	61	2
2012	9 827	61	61	1
2013	9 830	111	95	8
2014	10 372	101	87	2
2015	11 083	75	70	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

Tabel
Table

4.2.8 :

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bengkalis, 2011?2015

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bengkalis Regency, 2011?2015

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	11 568	12 375	11 726	-	12 375
2012	11 492	11 582	10 985	-	11 582
2013	11 729	11 270	10 687	-	11 270
2014	11 756	11 616	11 024	-	11 616
2015	12 629	12 248	11 741	-	12 248

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis

Source : Healthy Service of Bengkalis Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 : Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2013
Table 4.3.1 : Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2013

Kecamatan Subdistrict	Masjid Masjid	Mushola Mushola	Protestan dan Katolik Protestant and Catholic Church	Pura Hindu's Temple	Vihara dan Klenteng Monastery and Confucius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	95	140	120	-	30
2. Pinggir	65	187	103	-	-
3. Bukit Batu	44	58	3	-	3
4. Siak Kecil	22	47	-	-	-
5. Rupert	50	38	-	-	10
6. Rupert Utara	11	9	5	-	-
7. Bengkalis	70	109	2	-	7
8. Bantan	65	72	1	-	5
Kab. Bengkalis	422	660	234	-	55

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bengkalis

Source : Religion Ministry Office of Bengkalis Regency

4.3 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 : Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Table Poverty Line and Poor Population in Bengkalis Regency, 2011-2015

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Penduduk Miskin Poor Population	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	349 770	35	6,72
2012	367 743	35	6,76
2013	388 671	40	7,57
2014	405 945	39	7,20
2015		40	7,38

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 4.4.2 : Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Number of Families by Subdistrict and Classification in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Under prosperous	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Families</i>		Jumlah Total
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mandau	4 465	26 593	12 471	43 529
2. Pinggir	2 421	8 698	4 181	15 300
3. Bukit Batu	1 535	4 337	1 494	7 366
4. Siak Kecil	1 339	3 727	1 601	6 667
5. Rupert	1 717	4 566	1 577	7 860
6. Rupert Utara	824	1 851	692	3 367
7. Bengkalis	1 204	8 833	2 953	12 990
8. Bantan	1 136	6 783	2 203	10 122
Kab. Bengkalis	14 641	65 388	27 172	107 201

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

Source : Women Empowerment and Family Planning Board of Bengkalis

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Pertanian

Agriculture



Produksi Kelapa Sawit (TBS)

1 660 975 ton

Stem of palm tree productions

Luas Panen Kelapa Sawit

145 246 ha

Palm tree harvested area

Hasil olahan K.Sawit (minyak mentah)

298 975 ton

Palm oil processed



Produksi Padi

26 679 ton

Paddy productions

Produksi Durian

27 994,5 Kuintal

Durian productions

Populasi Sapi & Kerbau

15 508 ekor

Cow and buffalo populations



Populasi Unggas (Ayam, Bebek, Itik)

423 219 ekor

Bird populations (Chickens, Ducks, etc.)

Produksi Perikanan (Laut & Tawar)

423 219 ekor

Productions of sea fish and freshwater fish

Luas Hutan

903 920 ha

Forest area

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry*

kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant

berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan****Food Crops**

Luas panen tanaman padi dan palawija di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 diantaranya luas panen padi sawah 6.014 ha; padi ladang 1.358 ha; jagung 178 ha; ketela rambat 46 ha; ketela pohon 408 ha; kacang tanah 52 ha; kedelai 5 ha dan kacang hijau 7 ha.

The crop area of paddy and palawija in Bengkalis Regency at 2015 consist of the crop area of wet paddy 6,014 ha; dry paddy 1,358 ha; corn 178 ha; sweet potato 46 ha; cassava 408 ha; peanut 52 ha; soy bean 5 ha and small green pea 7 ha.

Sedangkan produksi padi dan palawija selama 2015 diantaranya padi sawah 23.031 ton; padi ladang 3.648 ton; jagung 399 ton; ketela rambat 368 ton; ketela pohon 13.492 ton; kacang tanah 49 ton; kedelai 5 ton; dan kacang hijau 6 ton.

While the production of paddy and palawija during 2015 consist of wet paddy 23,031 tons; dry paddy 3,648 tons; corn 399 tons; sweet potato 368 tons; cassava 13,492 tons; peanut 49 tons; soy bean 5 tons; and green bean 6 tons.

Hortikultura**Horticulture**

Produksi pertanian sayuran di Kabupaten Bengkalis didominasi oleh komoditi cabe, kangkung, kacang panjang, dan bayam dengan produksi masing-masing diatas dua ribu kuintal. Sedangkan produksi tanaman buah-buahan didominasi oleh komoditi nenas, durian, dan rambutan dengan produksi masing-masing di atas lima belas ribu kuintal selama tahun 2014.

Vegetables production in Bengkalis Regency was dominated by commodities chilly, water spinach, vegetable bean, and spinach with each production more than two thousand kuintals. While fruits production was dominated by commodities pineapple, durian, and rambutan with production more than fifteenth thousand kuintals each during 2014.

Perkebunan**Estate Crops**

Luas area tanaman perkebunan yang

The plantation area that collect by

AGRICULTURE

dihimpun Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 yaitu karet 30.669,5 ha; kelapa sawit 145.246 ha; kelapa 10.020,5 ha; sagu 2.870 ha; kopi 180 ha; dan pinang 952 ha. Sedangkan produksinya yaitu karet 45.672,6 ton; kelapa sawit 1.660.975,3 ton; kelapa 43.778,9 ribu butir; sagu 15.124,3 ton; kopi 28,4 ton; dan pinang 2.160,4 ton.

Forestry and Farm Agriculture Service of Bengkalis Regency during 2015 were rubber 30,669.5 ha; oil palm 145,246 ha; coconut 10,020.5 ha; sago 2,870 ha; coffee 180 ha; and areca nut 952 ha. While the production of plantation until end of 2015 were rubber 45,672.6 tons; oil palm 1,660,975.3 tons; coconut 43,778.9 thousand pieces; sago 15,124.3 tons; coffee 28.4 tons; and areca nut 2,160.4 tons.

Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Bengkalis menurut Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis hingga Desember 2015 diantaranya sapi 14.807 ekor; kerbau 701 ekor, kambing 15.553 ekor, domba 74 ekor, babi 6.150 ekor, ayam ras 256.093 ekor, ayam kampung 127.910 ekor, itik 33.800, dan itik manila 5.416 ekor.

Husbandry

The cattle and poultry population in Bengkalis Regency based on Food Crops Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency until December 2015 were 14,807 cows; 701 buffalos; 15,553 goats; 74 sheep; 6,150 pigs; 256,093 boiler chickens; 127,910 local chickens; 33,800 ducks, and 5,416 barabary ducks.

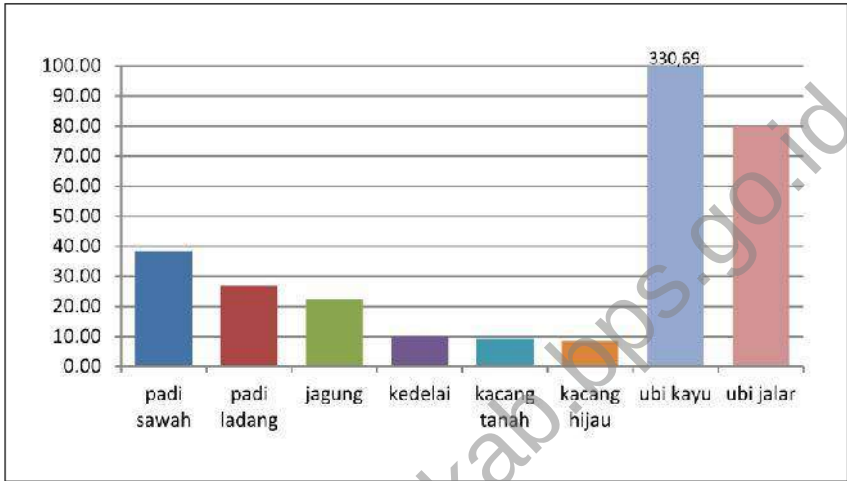
Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Bengkalis selama tahun 2015 sekitar delapan ribu ton, dimana hampir 95%nya berasal dari perikanan laut.

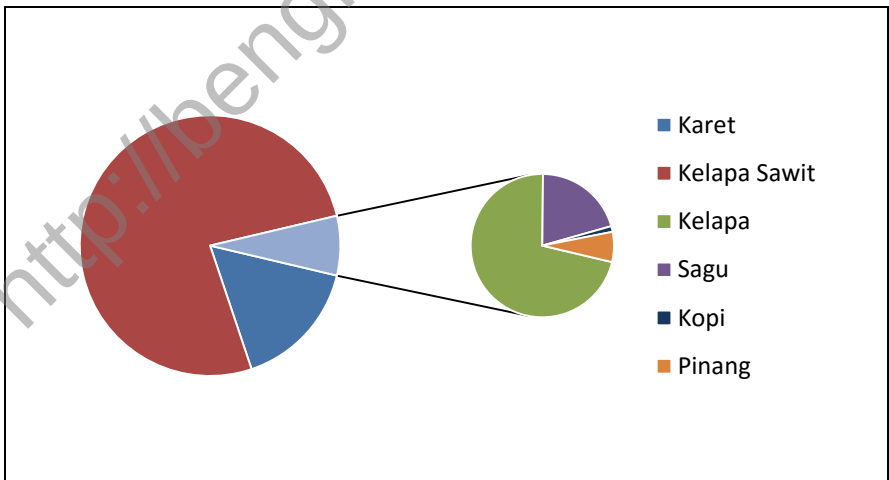
Fishery

Fishery production in Bengkalis Regency during 2015 is about eight thousand tons, were almost 95% from sea fishery.

Gambar 5.1 Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 5.1 Food Crops Productivity in Bengkalis Regency, 2015



Gambar 5.2 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 5.2 Harvested Area of Estate Crops in Bengkalis Regency, 2015



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 : Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 5.1.1 : Harvested Area, Production, and Productivity of Wet and Dry Paddy by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015

Subround <i>Subrounds</i>	Padi Sawah <i>Wet Paddy</i>			Padi Ladang <i>Dry Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	3 492	12 152	34,80	306	876	28,62
Mei-Agustus	72	245	34,01	70	196	27,93
September- Desember	2 450	10 634	43,40	982	2 576	26,23
Januari- Desember	6 014	23 031	38,30	1 358	3 648	26,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 5.1.2 : Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Subround di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table 5.1.2 : Harvested Area, Production, and Productivity of Corn and Soybean by Subrounds in Bengkulu Regency, 2015

Subround Subrounds	Jagung Corn			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	7,00	18,00	25,95	3,00	3,00	10,43
Mei-Agustus	108,00	237,00	21,92	1,00	1,00	10,20
September- Desember	63,00	144,00	22,93	1,00	1,00	10,37
Januari- Desember	178,00	399,00	22,42	5,00	5,00	10,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

Tabel
Table

5.1.3 : Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Subround di Kabupaten Bengkalis, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Green Pea by Subrounds in Bengkalis Regency, 2015

Subround Subrounds	Kacang Tanah <i>Peanut</i>			Kacang Hijau <i>Green Pea</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (kuintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	7,00	7,00	10,00	4,00	3,00	7,50
Mei-Agustus	40,00	38,00	9,48	3,00	3,00	10,00
September- Desember	5,00	4,00	8,57	-	-	-
Januari- Desember	52,00	49,00	9,42	7,00	6,00	8,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 5.1.4 : Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Subround di Kabupaten Bengkulu, 2015
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoe by Subrounds in Bengkulu Regency, 2015

Subround Subrounds	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potatoe		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produkti- vitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari-April	161	4 173	259,20	6,00	48,00	80,83
Mei-Agustus	65	1 906	293,25	19,00	162,00	85,33
September- Desember	182	7 413	407,30	21,00	158,00	75,00
Januari- Desember	408	13 492	330,69	46,00	368,00	80,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu

Source : BPS - Statistics of Bengkulu Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 : Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bengkalis, 2014 (ha)
Table 5.2.1 : Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2014 (ha)

Kecamatan Subdistrict	Sawi Mustard	Bayam Spinach	Kangkung Water Spinach	Cabe Chilly	Kacang Panjang Vegetable Bean	Jengkol Jengkol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	6,00	46,00	49,00	26,00	20,00	0,80
2. Pinggir	17,00	22,00	17,00	7,00	1,00	0,80
3. Bukit Batu	-	7,00	7,00	14,00	-	-
4. Siak Kecil	20,00	20,00	30,00	35,00	37,00	0,60
5. Rupat	-	-	22,00	43,00	21,00	2,00
6. Rupat Utara	-	9,00	5,00	4,00	3,00	2,79
7. Bengkalis	14,00	20,00	24,00	15,00	8,00	52,00
8. Bantan	10,00	11,00	11,00	9,00	1,00	0,30
Kab. Bengkalis	67,00	135,00	165,00	153,00	91,00	59,29

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency

Tabel 5.2.2 : Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bengkalis, 2014 (kuintal)
Table Production of Vegetables by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2014 (kuintal)

Kecamatan Subdistrict	Sawi Mustard	Bayam Spinach	Kangkung Water Spinach	Cabe Chilly	Kacang Panjang Vegetable Bean	Jengkol Jengkol
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	115,0	900,0	980,0	1 302,0	360,0	11,0
2. Pinggir	335,0	480,0	37,0	534,0	145,0	12,0
3. Bukit Batu	-	160,0	160,0	505,0	-	-
4. Siak Kecil	116,0	183,0	319,0	947,0	470,0	59,0
5. Rupert	-	-	420,0	1 733,0	700,0	80,0
6. Rupert Utara	-	193,0	115,0	343,0	85,0	52,0
7. Bengkalis	300,0	390,0	460,0	1 735,0	810,0	30,0
8. Bantan	161,0	172,0	170,0	307,0	20,0	20,0
Kab. Bengkalis	1 027,0	2 478,0	2 661,0	7 406,0	2 590,0	264,0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency

Tabel 5.2.3 : Luas Panen Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Bengkalis, 2014 (ha)
Table Harvested Area of Fruit by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2014 (ha)

Kecamatan Subdistrict	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Manggis Mangos teen	Pisang Banana	Nangka Jack fruit	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	12,30	20,00	0,28	18,00	94,94	0,63
2. Pinggir	0,20	2,39	-	1,33	1,52	0,42
3. Bukit Batu	3,18	2,40	2,80	1,20	4,00	1,56
4. Siak Kecil	15,70	10,35	4,26	9,80	4,29	0,04
5. Rupert	10,00	-	17,00	9,74	4,40	50,96
6. Rupert Utara	40,60	291,73	15,12	27,92	26,84	1,98
7. Bengkalis	-	40,00	13,60	78,30	4,40	135,60
8. Bantan	5,25	-	0,75	8,65	2,10	0,29
Kab. Bengkalis	87,23	366,87	53,81	154,94	142,49	191,48

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency

Tabel 5.2.4 : Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Bengkulu, 2014 (kuintal)
Table *Production of Fruit by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2014 (kuintal)*

Kecamatan Subdistrict	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Manggis Mangos teen	Pisang Banana	Nangka Jack fruit	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	9 800,0	25,0	2,0	640,0	1 270,0	23,0
2. Pinggir	40,0	3,0	-	32,0	3,0	13,0
3. Bukit Batu	1,5	2,0	8,0	30,0	38,0	10,0
4. Siak Kecil	6 478,0	102,0	19,0	1 477,0	121,0	8,0
5. Rupert	3 200,0	-	80,0	330,0	60,0	1 882,0
6. Rupert Utara	8 000,0	18 500,0	300,0	490,0	205,0	79,0
7. Bengkulu	-	320,0	58,0	3 180,0	57,0	32 800,0
8. Bantan	475,0	-	6,0	367,0	30,0	84,0
Kab. Bengkulu	27 994,5	18 952,0	473,0	6 546,0	1 784,0	34 899,0

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkulu Regency

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 : Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015 (ha)
Table 5.3.1 : Harvested Area of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015 (ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kelapa Coconut	Sagu <i>Sagoo</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pinang <i>Areca nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	2 006,0	51 682,0	140,0	-	-	-
2. Pinggir	1 434,0	65 073,0	395,0	-	-	204,0
3. Bukit Batu	4 059,0	7 281,0	479,0	20,0	-	29,0
4. Siak Kecil	2 006,5	12 352,0	275,6	-	-	70,0
5. Rupert	5 106,0	3 338,0	591,0	57,0	67,0	65,0
6. Rupert Utara	3 808,0	753,0	100,0	-	-	80,0
7. Bengkalis	4 803,0	396,0	756,9	2 452,0	6,0	149,0
8. Bantan	7 447,0	4 371,0	7 283,0	341,0	107,0	355,0
Kab. Bengkalis	30 669,5	145 246,0	10 020,5	2 870,0	180,0	952,0

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis

Source : *Plantation and Forestry Service of Bengkalis Regency*

Tabel 5.3.2 : Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table 5.3.2 : Production of Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Karet ¹⁾ Rubber	Kelapa		Sagu ⁴⁾ Sagoo	Kopi ⁵⁾ Coffee	Pinang ⁶⁾ Areca nut
		Sawit ²⁾ Oil Palm	Kelapa ³⁾ Coconut			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	7 266,1	812 927,8	844,9	-	-	-
2. Pinggir	370,0	585 400,0	517,5	-	-	192,0
3. Bukit Batu	6 186,6	55 670,4	753,2	84,0	-	88,0
4. Siak Kecil	1 305,7	89 116,7	252,8	-	-	115,7
5. Rupat	10 127,0	44 499,9	3 334,7	175,8	4,4	91,4
6. Rupat Utara	6 155,0	7 211,1	80,8	-	-	25,4
7. Bengkalis	4 297,2	3 082,7	2 138,3	9 254,5	-	119,9
8. Bantan	9 965,0	63 066,7	35 856,0	5 610,0	24,0	1 528,0
Kab. Bengkalis	45 672,6	1 660 975,3	43 778,2	15 124,3	28,4	2 160,4

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis

Source : *Plantation and Forestry Service of Bengkalis Regency*

Catatan : 1) Bentuk ojol, dalam satuan ton

2) Bentuk tandan buah segar, dalam satuan ton

3) Bentuk butir, dalam satuan ribu butir

4) Bentuk sagu basah, dalam satuan ton

5) Bentuk kopi basah, dalam satuan ton

6) Bentuk pinang basah, dalam satuan ton

Note : 1) *Ojol condition, at tons units*

2) *Fresh bunches condition, at tons units*

3) *Pieces form, at thousands units*

4) *Wet sagoo condition, at tons units*

5) *Wet coffee condition, at tons units*

6) *Wet areca nut condition, at tons units*

Tabel 5.3.3 : Produksi Hasil Olahan Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Production of Processed Estate Crops by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Karet ¹⁾ Rubber	Kelapa		Sagu ⁴⁾ Sagoo	Kopi ⁵⁾ Coffee	Pinang ⁶⁾ Areca nut
		Sawit ²⁾ Oil Palm	Kelapa ³⁾ Coconut			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	2 890,4	146 327,0	187,8	-	-	-
2. Pinggir	148,0	105 372,0	115,0	-	-	48,0
3. Bukit Batu	2 474,6	10 020,7	167,4	16,8	-	22,0
4. Siak Kecil	522,3	16 041,0	56,2	-	-	28,9
5. Rupert	4 050,8	8 010,0	741,0	35,2	3,3	22,9
6. Rupert Utara	2 462,0	1 298,0	18,0	-	-	6,0
7. Bengkalis	1 718,9	554,9	475,2	1 850,9	-	30,0
8. Bantan	3 986,0	11 352,0	7 968,0	1 122,0	18,0	382,0
Kab. Bengkalis	18 253,0	298 975,6	9 728,5	3 024,9	21,3	539,8

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis

Source : Plantation and Forestry Service of Bengkalis Regency

Catatan : 1) Bentuk kadar karet kering (K3), dalam satuan ton

2) Bentuk minyak sawit mentah, dalam satuan ton

3) Bentuk kopra, dalam satuan ton

4) Bentuk tepung sagu kering, dalam satuan ton

5) Bentuk kopi beras, dalam satuan ton

6) Bentuk pinang kering, dalam satuan ton

Note : 1) Dry rubber content condition, at tons units

2) Crude palm oil (CPO) condition, at tons units

3) Copra form, at tons units

4) Dry sagoo condition, at tons units

5) Dry coffee condition, at tons units

6) Dry areca nut condition, at tons units

5.4 PETERNAKAN/HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 : Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table Number of Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	2 583	226	3 421	50	1 157
2. Pinggir	1 832	168	1 479	-	466
3. Bukit Batu	1 977	117	2 075	-	-
4. Siak Kecil	2 771	76	1 684	-	142
5. Rupat	2 644	31	2 017	-	903
6. Rupat Utara	715	-	509	-	1 645
7. Bengkulu	982	34	2 133	-	982
8. Bantan	1 303	49	2 235	24	855
Kab. Bengkulu	14 807	701	15 553	74	6 150

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkulu Regency

Tabel 5.4.2 : Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkulu, 2015
Table Number of Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Boiler Chicken</i>	Bebek <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Barbary Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	3 311	-	150 782	7 741	2 588
2. Pinggir	32 631	-	76 072	4 544	98
3. Bukit Batu	14 643	-	2 500	8 126	342
4. Siak Kecil	13 925	-	1 469	1 848	45
5. Rupert	21 424	2 000	3 802	4 173	18
6. Rupert Utara	20 751	-	900	259	-
7. Bengkulu	9 322	-	16 318	2 569	318
8. Bantan	11 903	-	2 250	4 540	2 007
Kab. Bengkulu	127 910	2 000	254 093	33 800	5 416

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkulu Regency

Tabel
Table

5.4.3 : Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bengkulu, 2015
Number of Registered Slaughtered Cattle by Subdistrict and Kinds in Bengkulu Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	1 763	35	47	-	235
2. Pinggir	315	32	96	-	178
3. Bukit Batu	128	5	47	-	-
4. Siak Kecil	65	7	40	-	36
5. Rupat	60	3	10	-	34
6. Rupat Utara	17	-	10	-	70
7. Bengkulu	434	8	44	-	560
8. Bantan	68	5	133	-	67
Kab. Bengkulu	2 850	95	427	-	1 180

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkulu Regency

Tabel 5.4.4 : Banyaknya Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Number of Registered Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Boiler Chicken</i>	Bebek <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Barbary Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	1 860	-	1 250 300	4 455	-
2. Pinggir	29 665	-	200 850	3 823	-
3. Bukit Batu	13 020	-	76 870	1 400	-
4. Siak Kecil	9 780	-	65 000	188	-
5. Rupat	18 670	-	78 765	210	-
6. Rupat Utara	13 780	-	2 820	98	-
7. Bengkalis	7 080	-	900 456	1 300	-
8. Bantan	7 592	-	214 500	380	-
Kab. Bengkalis	101 447	-	2 789 561	11 854	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan/Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2015
5.5.1 : *Number of Fishery Households by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Fishery		Budidaya Perikanan Aquaculture			Jumlah Total
	Laut Sea	Perairan Darat Fresh Water	Kolam Water pond	Tambak Fishpond	Laut Sea	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mandau	-	69	490	-	-	559
2. Pinggir	-	196	356	-	-	552
3. Bukit Batu	358	32	210	8	-	608
4. Siak Kecil	33	88	193	-	-	314
5. Rupat	660	15	181	22	15	893
6. Rupat Utara	591	-	40	3	-	634
7. Bengkalis	776	-	68	7	-	851
8. Bantan	568	-	54	23	-	645
Kab. Bengkalis	2 986	400	1 592	63	15	5 056

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis

Source : Marine and Fishery Service of Bengkalis Regency

Tabel 5.5.2 : Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bengkulu, 2015 (ton)
Table *Production of Fishery by Subdistrict and Subsector in Bengkulu Regency, 2015 (tons)*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Sea Fishery			Perikanan Air Tawar Fresh Water Fishery	
	Tangkap Fishing	Tambak Fishpond	Keramba Karamba	Tangkap Fishing	Budidaya Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	-	-	-	16,5	219,0
2. Pinggir	-	-	-	37,8	35,1
3. Bukit Batu	424,0	0,6	-	8,6	-
4. Siak Kecil	38,0	-	-	40,5	17,7
5. Rupat	1 396,0	3,2	1,1	2,6	5,9
6. Rupat Utara	2 772,0	0,2	-	-	-
7. Bengkulu	1 280,0	3,7	-	-	29,5
8. Bantan	1 670,0	73,0	-	-	12,5
Kab. Bengkulu	7 580,0	80,7	1,1	105,9	319,7

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu

Source : Marine and Fishery Service of Bengkulu Regency

Tabel 5.5.3 : Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bengkalis, 2015
Table Number of Fishing Ships by Subdistrict and Kinds in Bengkalis Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Sea Fishery			Perikanan Air Tawar Fresh Water Fishery			Jumlah Total
	Perahu Tanpa Motor (PTM)	Kapal Motor Diesel (MT)	Kapal Motor Tempel (KM)	Perahu Tanpa Motor (PTM)	Kapal Motor Diesel (MT)	Kapal Motor Tempel (KM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Mandau	-	-	-	22	13	-	35
2. Pinggir	-	-	-	196	-	-	196
3. Bukit Batu	195	31	132	30	-	2	390
4. Siak Kecil	-	14	17	11	70	-	112
5. Rupat	142	204	319	-	-	-	665
6. Rupat Utara	172	165	334	-	-	-	671
7. Bengkalis	484	35	257	-	-	-	776
8. Bantan	166	37	365	-	-	-	568
Kab. Bengkalis	1 159	486	1 424	259	83	2	3 413

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis

Source : Marine and Fishery Service of Bengkalis Regency

5.5 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 : Luas Hutan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015 (ha)
Table *Wide Area of Forest by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2015(ha)*

Jenis Hutan <i>Kinds</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hutan Konservasi	122 929,0	86 129,8	86 129,8	82 736,6	82 736,6
2. Hutan Produksi Tetap	133 054,5	207 539,5	207 539,5	350 376,8	350 376,8
3. Hutan Produksi Terbatas	189 877,0	224 609,4	224 609,4	115 999,5	115 999,5
4. Hutan Mangrove	40 916,0	10 093,0	10 093,0	33 016,0	33 016,0
5. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	275 004,4	272 101,0	272 101,0	78 088,5	78 088,5
6. PPA	77 738,0	0,0	0,0	243 702,7	243 702,7
Jumlah Total	839 518,8	800 472,7	800 472,7	903 920,0	903 920,0

Sumber : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Bengkalis

Source : *Plantation and Forestry Service of Bengkalis Regency*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Industri dan Energi

industrial and energy



4 886

Jumlah Perusahaan
Industri
*Number of industrial
companies*



9 048

Jumlah
Tenaga Kerja
Number of labours



14 246

Banyaknya
Pelanggan PDAM
*Number of PDAM
customers*



2 834 691

Air Minum yang
disalurkan PDAM
(liter)
*Distributed PDAM
water*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
1. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis menyatakan bahwa pada tahun 2015 perusahaan/usaha industri di Kabupaten Bengkalis tercatat sebanyak 4.886 usaha dengan jumlah tenaga kerja 9.048 orang.

Food Crops

Based on the data of Trading and Industries Service of Bengkalis Regency it recorded that were 4.886 industrial companies/activities with 9.048 workers.

Energi

Penggunaan listrik di Kabupaten Bengkalis sudah merata. Hal ini terlihat dari persentase rumah tangga yang menggunakan listrik PLN sebagai penerangan utama sudah melebihi 80 persen.

Energy

Electricity consumption in Bengkalis Regency has been evenly distributed. It has shown by percentage of household used PLN electricity as main lightning more than 80 percents.

Pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkalis didominasi oleh kelompok non niaga sebanyak lebih dari 85 persen dari total pelanggan PDAM dan menggunakan lebih dari 80 persen dari total air minum yang disalurkan PDAM.

PDAM costumers in Bengkalis Regency was dominated by non-commercial category, more than 85 percents from all PDAM costumers and consumed more than 80 percents of distributed water by PDAM.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 : Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Industri di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Number of Industrial Company and Labour in Bengkalis Regency, 2011-2015

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Company	Tenaga Kerja Labour
(1)	(2)	(3)
2011	4 591	8 217
2012	4 725	8 449
2013	4 871	8 601
2014	4 886	9 048
2015	4 886	9 048

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten

Source : Industry and Trading Service of Bengkalis Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 : **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Bengkalis, 2013-2015**
Table Percentage of Households by Main Lightning Source in Bengkalis Regency, 2013-2015

Tahun Year	Listrik Non			Jumlah Total
	Listrik PLN PLN Electricity	PLN Non PLN Electricity	Bukan Listrik Non Electricity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	76,33	20,42	3,25	100,00
2014	86,12	12,14	1,73	100,00
2015	84,95	12,03	3,02	100,00

Sumber : Susenas, BPS Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas, BPS - Statistics of Bengkalis Regency

Tabel 6.2.2 : Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Table 6.2.2 : Number of PDAM Costumers by Type in Bengkalis Regency, 2011-2015

Jenis Konsumen <i>Type</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial					
Umum	145	143	145	146	149
Khusus	74	81	91	94	94
Non Niaga					
Rumahtangga (R1)	2 746	2 917	4 240	4 300	5 590
Rumahtangga (R2)	6 537	6 497	6 664	6 609	6 454
Rumahtangga (R3)	244	247	259	263	258
Industri dan Niaga	1 641	1 669	1 746	1 748	1 697
Khusus					
Pelabuhan	2	3	4	4	4
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Total	11 389	11 557	13 149	13 164	14 246

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Bengkalis

Source : PDAM Office of Bengkalis Regency

Tabel 6.2.3 : Banyaknya Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Table Number of Distributed Water by PDAM by Type in Bengkalis Regency, 2011-2015

Jenis Konsumen Type	Tahun Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial					
Umum	69 017	50 314	43 212	53 890	52 763
Khusus	70 891	52 764	33 221	39 412	34 338
Non Niaga					
Rumahtangga (R1)	533 844	549 930	698 645	800 716	862 643
Rumahtangga (R2)	1 515 660	1 249 206	1 270 759	1 436 783	1 389 659
Rumahtangga (R3)	82 014	87 659	94 567	104 600	113 663
Industri dan Niaga	462 880	391 658	373 302	377 720	373 128
Khusus					
Pelabuhan	3 333	5 905	7 688	7 215	8 497
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah Total	2 737 639	2 387 436	2 521 394	2 820 336	2 834 691

Sumber : Kantor PDAM Kabupaten Bengkalis

Source : PDAM Office of Bengkalis Regency

Perdagangan

Trade



Jumlah Perusahaan Perdagangan

Number of trade companies

Besar 138 Big

Menengah 197 Medium

Kecil

669
Small

8 Perusahaan
Eksportir Number of companies

9 Importir

Penerimaan dan Penyaluran Beras

Sub depot logistik (KG)

Reception and distribution of rice

Stok Awal

First stock

551 752

Reception

7 434 189

Penyaluran

Distribution

6 770 586

Final stock

1 216 435

Penerimaan

Stok Akhir



843 Koperasi

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan perdagangan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2014 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis sebanyak 1.004 perusahaan yang terdiri dari 138 perusahaan perdagangan besar, 197 perusahaan perdagangan menengah, dan 669 perusahaan perdagangan kecil.

Number of trading companies in Bengkalis Regency at 2014 from Trading and Industries Service of Bengkalis Regency's data were 1.004 companies, consist of 138 large trading companies, 197 medium trading companies, and 669 small trading companies.

Nilai ekspor di Kabupaten Bengkalis hingga Desember 2014 mencapai 342,5 juta US\$. Nilai ekspor yang terbesar dari pelabuhan Bengkalis sebesar 212,4 juta US\$. Sedangkan pada periode 2013 nilai ekspor di Kabupaten Bengkalis mencapai 334,8 juta US\$.

Export value of Bengkalis Regency during 2014 was 342,5 million US\$. Highest export value was happened in Bengkalis port about 212,4 million US\$. While on 2013 the export value of Bengkalis Regency was 334,8 million US\$.

Nilai impor di Kabupaten Bengkalis selama 2014 mencapai 2,1 juta US\$ melalui pelabuhan Bengkalis. Pada tahun 2013 nilai impor di Kabupaten Bengkalis mencapai 1,6 juta US\$.

Import value of Bengkalis Regency during 2014 was 2,1 million US\$ from Bengkalis port. While import value of Bengkalis Regency on 2013 was 1,6 million US\$.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Tabel **Banyaknya Perusahaan Perdagangan di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015**
Table **7.1 :** *Number of Trading Companies in Bengkalis Regency, 2011-2015*

Tahun <i>Year</i>	Besar <i>Large</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Retail</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	66	6	9	81
2012	70	9	11	90
2013	77	7	10	94
2014	138	197	669	1 004
2015	138	197	669	1 004

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

Source : *Industry and Trading Service of Bengkalis Regency*

Tabel
Table

7.2 : Banyaknya Perusahaan Ekspor dan Impor di Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Number of Export and Import Companies in Bengkalis Regency, 2011-2015

Tahun <i>Year</i>	Eksportir <i>Exporter</i>	Importir <i>Importer</i>
(1)	(2)	(3)
2011	6	6
2012	7	7
2013	8	8
2014	8	9
2015	8	9

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

Source : Industry and Trading Service of Bengkalis Regency

Tabel 7.3 : Ekspor dan Impor Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, Semester I 2015
Table *Export and Import by Month in Bengkalis Regency, Semester I 2015*

Bulan Month	Ekspor Export		Impor Import	
	Berat Weight (kg)	Nilai Value (US\$)	Berat Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	634 430	50 090	336 878	199 103
Februari	20 031 510	7 960 587	371 378	212 075
Maret	948 470	69 425	361 375	204 704
April	21 248 570	7 035 144	386 376	224 313
Mei	939 555	59 445	433 226	243 152
Juni	31 203 810	10 363 826	655 899	352 903
Juli	680 340	52 253	246 125	132 437
Jumlah Total	75 686 685	25 590 770	2 791 257	1 568 687
2014	475 237 504	342 503 999	3 440 351	2 062 549
2013	437 761 396	334 782 611	2 393 729	1 628 338
2012	634 014 630	520 217 333	5 085 666	4 085 195
2011	736 847 094	420 340 962	7 691 899	2 775 509

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Source : BPS - Statistics of Riau Province

Tabel **7.4 :** **Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2011-2015**
Table **7.4 :** **Number of Cooperatives by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2011-2015**

Kecamatan Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mandau	301	315	315	324	324
2. Pinggir	50	51	51	57	57
3. Bukit Batu	90	93	93	107	107
4. Siak Kecil	29	32	32	35	35
5. Rupa	31	33	33	33	33
6. Rupa Utara	6	6	6	6	6
7. Bengkulu	215	223	223	225	225
8. Bantan	51	52	52	56	56
Kab. Bengkulu	773	805	805	843	843

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Bengkulu

Source : Cooperatives, Micro, Small and Medium Establishment Service of Bengkulu Regency

**Penerimaan dan Penyaluran Beras pada Sub
Depot Logistik Menurut Bulan di Kabupaten
Bengkalis, 2014 (kg)**

Tabel
Table

7.5 : *Receiving and Distribution of Ricein Sub Logistics
Depot by Month in Bengkalis Regency, 2014 (kg)*

Bulan <i>Month</i>	Stok Awal <i>First Stock</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Penyaluran <i>Distributio n</i>	Stok Akhir <i>End Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	551 752	499 759	40 230	1 011 281
Februari	1 011 281	144 551	3 030	1 152 802
Maret	1 152 802	105 326	376 900	881 228
April	881 228	249 876	503 485	627 619
Mei	627 619	749 641	684 120	693 140
Juni	693 140	1 405 056	1 489 730	608 466
Juli	608 466	249 881	65 005	793 342
Agustus	793 342	499 764	445 155	847 951
September	847 951	810 632	968 076	690 507
Oktober	690 507	1 687 656	2 000 050	378 113
November	378 113	1 032 047	193 725	1 216 435
Desember	1 216 435	0	1 080	1 215 355
Jumlah Total	551 752	7 434 189	6 770 586	1 216 435
2013	44 132	9 249 705	8 742 085	551 752
2012	458 813	6 794 559	7 209 240	44 132
2011	558 793	6 100 000	6 199 980	458 813

Sumber : Sub Depot Logistik Kabupaten Bengkalis

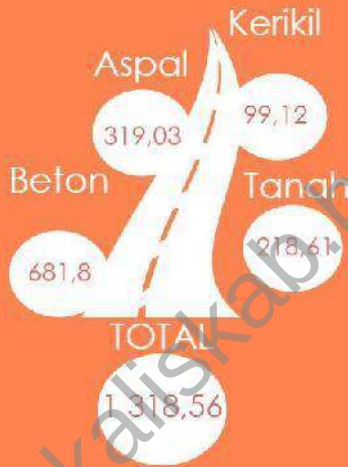
Source : Sub Logistics Depot of Bengkalis Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Transportasi, dan Pariwisata

Transport and Tourism

Panjang jalan menurut jenis permukaan (Km) The length of the road according to the type of surface



WNI Keluar dan WNA Masuk



41 446
WNI Keluar
Citizen out



3 402
WNA Masuk
Foreigner in

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) 1. ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay* is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel* is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang
5. *A star hotel* is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star

membinaanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sarana perhubungan di Kabupaten Bengkalis sangat penting artinya dalam rangka arus sosial ekonomi masyarakat. Dari laporan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Bengkalis hingga tahun 2015 panjang jalan di Kabupaten Bengkalis 1.318,56 km yang 75,90% permukaannya sudah berupa aspal dan beton.

Transportation facilities in Bengkalis Regency are very important to support social-economy current of community. From Roadmap and Sanitation Service's report, until 2015 the length of road in Bengkalis Regency was 1,318.56 km were 75.90% are asphalted and concreted surface.

Jumlah akomodasi di Bengkalis pada tahun 2014 tercatat sebanyak 42 akomodasi dengan 1.091 kamar dan 1.785 tempat tidur.

The Number of accommodation in Bengkalis Regency on 2014 was 42 accommodations with 1.091 rooms and 1.785 beds.

Jumlah WNI masuk dan keluar yang tercatat di Kantor Imigrasi Bengkalis 40.469 dan 41.446 orang. Sedangkan WNA yang masuk dan keluar sebanyak 3.402 dan 3.409 orang.

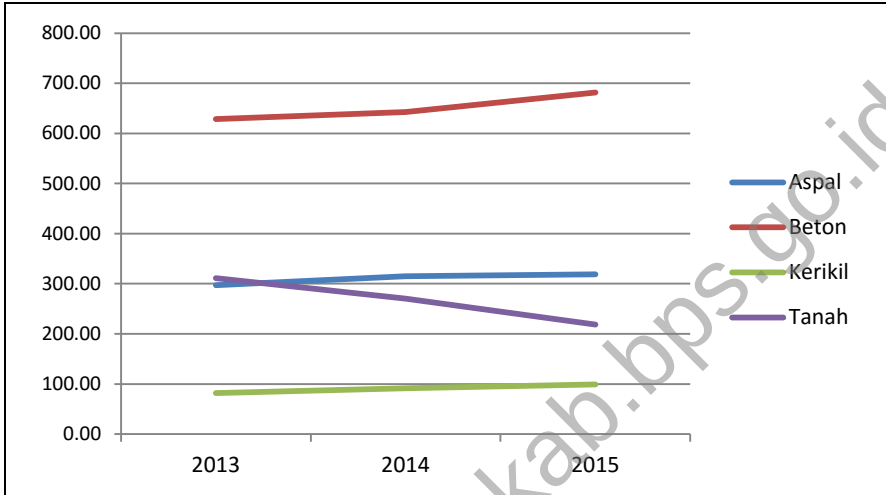
The number of in and out foreign citizens who recorded by Bengkalis Immigration Office were 40.469 and 41.446 people. While domestic citizens were 3.402 and 3.409 people.

Gambar
Picture

8.1

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten
Bengkalis, 2013-2015

Length of Roads by Surfaces in Bengkalis Regency, 2013-2015



Tabel 8.1.1 : **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bengkalis, 2013-2015 (km)**
Table 8.1.1 : *Length of Roads by Surfaces in Bengkalis Regency, 2013-2015 (km)*

Jenis Permukaan <i>Surfaces</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Diaspal <i>Asphalted</i>	297,27	314,77	319,03
Beton <i>Concrete</i>	628,59	642,36	681,80
Kerikil <i>Gravel</i>	81,81	91,27	99,12
Tanah <i>Soil</i>	310,89	270,16	218,61
Tidak Dirinci <i>Unspecified</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	1 318,56	1 318,56	1 318,56

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis

Source : *Public Works Service of Bengkalis Regency*

Tabel **8.1.2 :** **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di**
Table *Length of Roads by Condition in*
 Bengkalis Regency, 2011-2015 (km)

Jenis Permukaan <i>Surfaces</i>	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik <i>Good</i>	602,53	633,80	677,50
Sedang <i>Moderate</i>	43,31	52,77	60,62
Rusak <i>Damage</i>	264,08	267,58	264,08
Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	408,65	364,42	316,37
Tidak Dirinci <i>Unspecified</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	1 318,57	1 318,57	1 318,57

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis

Source : Public Works Service of Bengkalis Regency

Tabel 8.2.1 : Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkalis, 2011-2012
Table Post Production by Kinds in Bengkalis Regency, 2011-2012

Jenis Pos <i>Kinds</i>	Satuan <i>Units</i>	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Surat Pos			
a. Dalam Negeri			
- Biasa	Lembar	17 897	13 916
- Tercatat	Lembar	17	7
- Kilat Biasa	Lembar	17 880	745
- Kilat Khusus	Lembar	17 131	17 643
b. Luar Negeri			
- Biasa	Lembar	436	28
- Tercatat	Lembar	25	26
- Kilat	Lembar	8	7
II. Paket Pos			
a. Dalam Negeri	Kg	249	844
b. Luar Negeri	Kg	-	-
III. Wesel Pos			
a. Dikirim	Rp Juta	6 439,6	7 307,2
b. Dibayar	Rp Juta	9 734,0	11 119,8

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Pembantu Bengkalis

Source : PT Pos Indonesia Office Sub-Branch of Bengkalis

Tabel 8.3.1 : Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2014
Table 8.3.1 : Available Accomodations, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2014

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accomodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandau	15	576	951
2. Pinggir	1	18	26
3. Bukit Batu	6	72	132
4. Siak Kecil	-	-	-
5. Rupa	3	25	28
6. Rupa Utara	1	18	27
7. Bengkulu	16	382	621
8. Bantan	-	-	-
Kab. Bengkulu	42	1 091	1 785
2013	41	1 082	1 910
2012	41	1 126	1 896
2011	40	1 024	1 759

Sumber : VHT-L, BPS Kabupaten Bengkulu

Source : VHT-L, BPS - Statistics Bengkulu Regency

Tabel 8.3.2 : Jumlah Penghuni di Sarana Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkalis, 2014
Table Number of Accomodation Users by Subdistrict in Bengkalis Regency, 2014

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	WNI <i>Domestics Citizens</i>	WNA <i>Foreign Citizens</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mandau	85 344	820	86 164
2. Pinggir	88	15	103
3. Bukit Batu	4 061	4	4 065
4. Siak Kecil		-	0
5. Rupat	7 889	-	7 889
6. Rupat Utara	123	-	123
7. Bengkalis	49 297	131	49 428
8. Bantan	-	-	0
Kab. Bengkalis	146 802	970	147 772
2013	162 149	17 124	179 273
2012	149 281	1 638	150 919
2011	146 381	1 598	147 979

Sumber : VHT-L, BPS Kabupaten Bengkalis

Source : VHT-L, BPS - Statistics Bengkalis Regency

Tabel 8.3.3 : WNI dan WNA Masuk dan Keluar yang Tercatat Menurut Bulan di Kabupaten Bengkalis, 2014
Table Registered Domestic and Foreign Citizens In and Out by Month in Bengkalis Regency, 2014

Bulan Month	WNI <i>Domestic Citizens</i>		WNA <i>Foreign Citizens</i>	
	Masuk In	Keluar Out	Masuk In	Keluar Out
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2 168	2 301	277	196
Februari	2 723	3 113	232	253
Maret	3 325	3 074	245	251
April	2 514	2 742	164	167
Mei	3 526	3 607	264	231
Juni	3 522	3 705	201	328
Juli	5 057	2 753	675	116
Agustus	3 496	6 206	295	805
September	3 197	3 147	171	189
Oktober	3 753	3 892	264	267
November	3 483	3 287	202	141
Desember	3 705	3 619	412	465
Jumlah Total	40 469	41 446	3 402	3 409
2013	36 335	36 540	7 258	8 988
2012	33 191	35 373	6 529	6 467
2011	33 733	34 766	5 863	5 914

Sumber : Kantor Imigrasi Kabupaten Bengkalis

Source : Immigration Office of Bengkalis Regency

Keuangan dan Harga

Finance and Prices

Realisasi Keuangan Daerah

Realization of Regional Finance



2,68 T

Total Penerimaan Daerah
Total Regional Revenue



51,03 M

Penerimaan Pajak Daerah
Tax Regional Revenue



59,79 M

Penerimaan Retribusi Daerah
Retribution Regional Revenue



4,54 T

Pengeluaran Daerah
Regional Expense

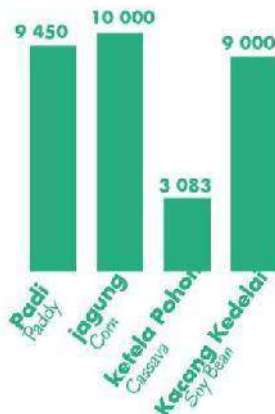
Harga rata rata komoditi

Average Commodity Price

Peternakan



Pertanian



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regencial Government</i> is the realization/regencial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Realisasi pendapatan keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkalis hingga Desember 2015 berjumlah Rp. 2,68 trilyun. Turun 32,64 persen dari pendapatan pada tahun 2014 (Rp. 3,99 trilyun).

The realization of regional financial income of Bengkalis Regency until December 2015 was 2.68 trillion rupiah. Decrease 32.64 percent than revenue at 2014 (3.99 trillion rupiah).

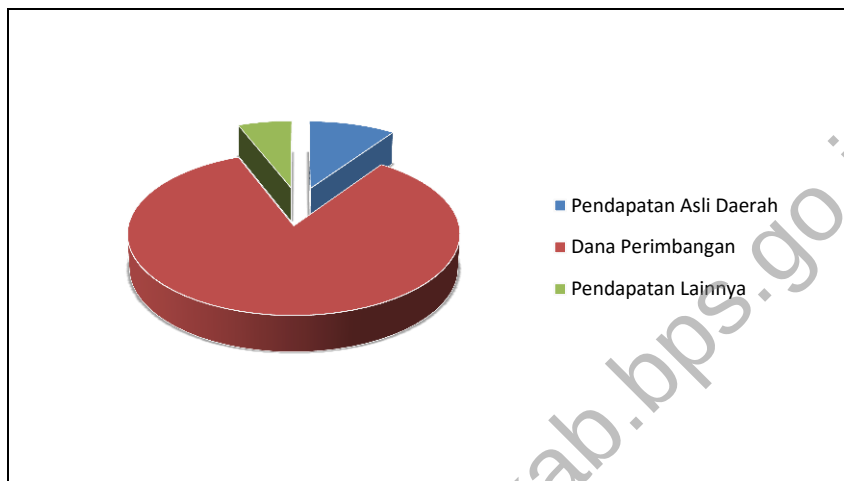
Penerimaan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah 258,89 milyar rupiah, dana perimbangan 2,26 trilyun rupiah, dan pendapatan lainnya 161,02 milyar rupiah.

That income were from regional revenue 258.89 billion rupiah, balancing fund 2.26 trillion rupiah, and other income 161.02 billion rupiah.

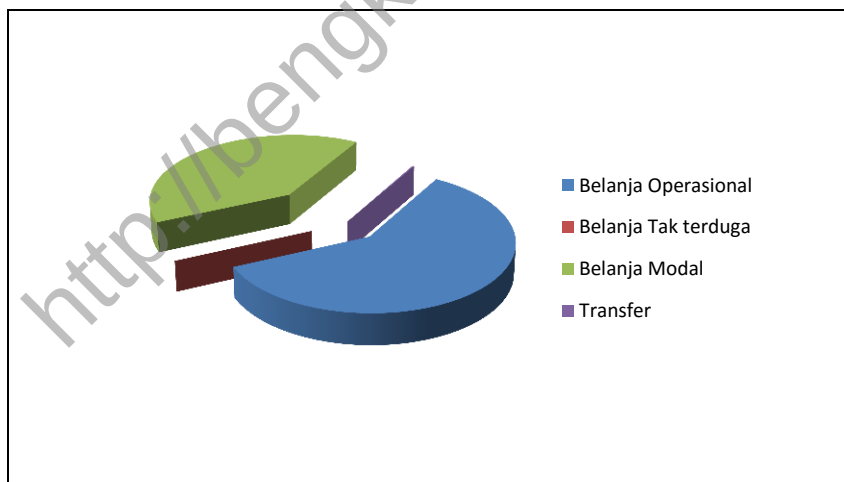
Realisasi pengeluaran keuangan Kabupaten Bengkalis pada tahun 2015 sebesar Rp. 4,55 trilyun, naik sebesar 28,23% dari tahun 2014. 59,84% dari keseluruhan pengeluaran tersebut digunakan untuk belanja operasional, sedangkan 39,94% untuk belanja modal.

The realization of regional expenditure of Bengkalis Regency at 2015 was 4.55 trillion rupiah, decrease about 28.23% from 2014. About 59.84% from that expenditure are for operational expenditure, while 39.94% for capital expenditure.

Gambar 9.1 Realisasi Penerimaan Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 9.1 Realization of Financial Income in Bengkalis Regency, 2015



Gambar 9.2 Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Bengkalis, 2015
Picture 9.2 Realization of Financial Expenditure in Bengkalis Regency, 2015



Tabel 9.1.1 : Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015
Table Realization of Financial Income by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015

Jenis Penerimaan <i>Kinds</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN ASLI DAERAH		
a. Pendapatan Pajak Daerah	88 705 114 523	51 035 362 940
b. Pendapatan Retribusi Daerah	75 207 904 172	59 794 690 236
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	32 254 667 667	37 902 960 213
d. Lain-lain Pendapatan Asli	57 534 534 393	110 156 518 827
B. DANA PERIMBANGAN		
a. Dana Bagi Hasil Pajak	698 411 896 004	1 057 385 058 350
b. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (sumber daya alam)	2 636 766 125 948	1 046 069 826 563
c. Dana Alokasi Umum	85 777 928 000	161 145 849 000
d. Dana Alokasi Khusus	26 803 598 000	
C. PENDAPATAN LAINNYA		
a. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Pemerintah Provinsi	175 809 699 434	111 814 989 237
b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	100 996 073 000	38 177 892 000
c. Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi	7 116 600 000	11 031 891 200
d. Pendapatan Hibah	-	
Jumlah Total	3 985 384 141 140	2 684 515 038 566

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkalis

Source : Finance Division of Bengkalis Regency Office

Tabel **9.1.2 :** **Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015**
Table **Realization of Local Taxes by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015**

Jenis Pajak Kinds	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Hotel	2 558 901 648	2 588 115 416
2. Pajak Restoran	7 222 513 903	7 696 192 765
3. Pajak Hiburan	385 092 796	355 643 163
4. Pajak Reklame	325 266 926	327 602 463
5. Pajak Penerangan Jalan	18 707 010 961	18 887 683 133
6. Pajak Mineral bukan logam dan batuan	16 579 559 400	9 472 415 000
7. Pajak Sarang Burung Walet	169 244 000	162 046 000
8. Pajak Parkir	280 505 200	327 348 800
9. Pajak Air Tanah	1 431 857 425	599 052 889
10. Pajak BPHTB	35 063 109 777	4 551 290 859
11. PBB Perdesaan & Perkotaan	5 982 052 488	6 067 972 452
Jumlah Total	88 705 114 523	51 035 362 940

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkalis

Source : Finance Division of Bengkalis Regency Office

Tabel 9.1.3 : Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenis Pajak di Kabupaten Bengkalis (Rp), 2014-2015
Table Realization of Local Retributions by Kinds in Bengkalis Regency, 2014-2015

Jenis Retribusi <i>Kinds</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
1. Pelayanan Kesehatan	65 135 513 791	49 232 921 079
2. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	398 720 000	417 830 000
3. Penggantian Biaya Cetak KTP dan Akte	400 000	-
4. Parkir di Tepi Jalan Umum	343 800 000	362 550 000
5. Retribusi Pelayanan Pasar	175 093 000	174 506 000
6. Retribusi penerbitan/perpanjangan dokumen kapal isi kotor	-	-
7. Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-
8. Pengujian Kendaraan Bermotor	1 505 556 750	1 543 823 000
9. Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	5 850 500	11 817 500
10. Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah	873 554 900	584 609 848
11. Jasa Usaha Pasar Grosir dan atau	216 380 000	250 650 000
12. Terminal	24 980 000	22 210 000
13. Jasa Usaha Tempat Penginapan/Persangrahan/Villa	27 550 000	62 715 000
14. Jasa Usaha Tempat Rumah Potong	15 440 000	28 440 000
15. Pelayanan Kepelabuhan	4 337 373 322	4 265 858 721
16. Pengolahan Limbah Cair	-	-
17. Jasa Usaha Kapal Ferry Penyeberangan	-	-
18. Pemakaian Perumahan daerah	-	-
19. Pemakaian Dataran air dan air bawah	-	-
20. Izin Mendirikan bangunan	760 969 904	1 298 305 026
21. Izin gangguan/keramaian	1 295 958 145	1 521 593 642
22. Izin trayek/kartu pengawasan	8 505 000	4 155 000
23. Izin usaha perikanan	20 033 860	12 705 420
24. izin peruntukan tanah	-	-
25. Izin pengolahan dan pengusahaan	-	-
26. Perizinan pos dan telekomunikasi	62 225 000	-
27. Izin usaha kepariwisataan	-	-
28. Izin usaha jasa konstruksi	-	-
Jumlah Total	75 207 904 172	59 794 690 236

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkalis

Source : Finance Division of Bengkalis Regency Office

Tabel 9.1.4 : Realisasi Pengeluaran Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Bengkulu (Rp), 2014-2015
Table Realization of Financial Expenditures by Kinds in Bengkulu Regency, 2014-2015

Jenis Pengeluaran <i>Kinds</i>	2014	2015
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA OPERASIONAL		
1. Belanja Pegawai	1 071 594 860 216	1 137 104 595 781
2. Belanja Barang dan Jasa	647 618 789 878	945 146 599 860
3. Belanja Bunga	-	-
4. Belanja Subsidi	11 426 172 236	11 652 000 000
5. Belanja Hibah	103 059 904 800	123 263 703 053
6. Belanja Bantuan Sosial	5 253 300 000	535 800 000
7. Belanja Bantuan Keuangan	389 726 417 279	502 359 857 991
B. BELANJA MODAL		
1. Belanja Tanah	3 167 869 485	6 321 458 567
2. Belanja Peralatan dan Mesin	212 410 418 563	138 374 874 051
3. Belanja Jalan, Irigasi, dan	784 962 433 468	1 467 064 643 779
4. Belanja Gedung dan Bangunan	300 734 313 056	202 224 862 011
5. Belanja Aset Tetap Lainnya	15 042 450 575	1 718 111 850
6. Belanja Aset Lainnya	-	-
C. BELANJA TAK TERDUGA		
1. Belanja Tak Terduga	-	49 300 000
D. TRANSFER		
1. Transfer Bagi Hasil ke Desa	-	-
2. Bagi Hasil Pajak	-	4 836 038 060
3. Bagi Hasil Retribusi	-	5 034 426 363
4. Bagi hasil Pendapatan Lainnya	-	-
Jumlah Total	3 544 996 929 556	4 545 686 271 366

Sumber : Bagian Keuangan Kantor Bupati Bengkulu

Source : Finance Division of Bengkulu Regency Office

Tabel 9.2.1 : Harga Rata-rata Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Bengkalis, 2014-2015 (Rp/kg)
Table *Average Price of Food Agriculture Commodities in Bengkalis Regency, 2014-2015 (Rp/kg)*

Jenis Barang Commodities	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Padi <i>Paddy</i>	17 000	9 450
Jagung <i>Corn</i>	10 000	10 000
Ketela Rambat <i>Sweet Potatoe</i>	5 350	5 354
Ketela Pohon <i>Cassava</i>	3 250	3 083
Kacang Tanah <i>Peanut</i>	16 075	21 250
Kacang Kedelai <i>Soybean</i>	9 300	9 000
Kacang Hijau <i>Green pea</i>	18 300	18 292

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis

Tabel **9.2.2 :** **Harga Rata-rata Komoditi Peternakan di**
Table **Average Price of Husbandry Commodities in**
Bengkalis Regency, 2014-2015 (Rp/tail)

Jenis Barang Commodities	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi Cow	8 200 000	9 800 000	16 742 857
Kerbau Buffalo	10 000 000	12 500 000	18 514 286
Kambing Goat	2 400 000	2 400 000	2 400 000
Domba Sheep	2 400 000	2 400 000	2 400 000
Babi Pig	70 000	70 000	97 142
Ayam ras petelur Layer chicken	24 000	24 000	24 000
Ayam ras pedaging Boiler chicken	25 000	26 000	26 429
Ayam kampung Local chicken	50 000	55 000	51 071
Itik Duck	98 000	98 000	98 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis

Source : Agriculture and Animal Husbandry Service of Bengkalis Regency

Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Population Expenditure and Consumption

Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan
Average Expenditure per Capita

Rp. 474 537

Makanan
Foods

Rp. 395 895

Non Makanan
Not Food

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk per bulan di Kabupaten Bengkalis tahun 2015 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2014. Jika dilihat dari pengeluaran makanan dan non makanan, maka penurunan pengeluaran per kapita per bulan pada non makanan lebih besar penurunannya. Sedangkan pengeluaran per kapita pada makanan mengalami kenaikan. Penurunan terbesar pengeluaran per kapita non makanan terdapat pada kelompok aneka barang dan jasa. Sedangkan peningkatan terbesar pengeluaran per kapita makanan pada kelompok makanan jadi.

Monthly average expenditure per capita in Bengkalis Regency at 2015 was lightly decreased than 2014. In case food and non-food expenditure, monthly per capita expenditure for non-food has strongly decreased. While per capita expenditure for food has increased. Decreasing of per capita expenditure for non-food mostly on goods and service. While increasing of per capita expenditure for food mostly on food and beverages.

Pada tahun 2015 persentase pengeluaran per kapita non makanan masih lebih rendah dibanding pengeluaran per kapita makanan. Pengeluaran per kapita non makanan sebesar 45,48% dan makanan sebesar 54,52% dari total rata-rata per bulan pengeluaran per kapita penduduk.

At 2015, percentage of per capita expenditure for non-food still fewer than per capita expenditure for food. Per capita expenditure for non-food were about 45,48% and for food were 54,52% from total average monthly per capita expenditure.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Tabel 10.1 : Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2014-2015
Table 10.1 : Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (Rupiah), 2014-2015

Kelompok Barang Commodity Group	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Padi-padian / <i>Cereals</i>	70 587	64 348
Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	4 878	6 970
Ikan / <i>Fish</i>	59 244	52 496
Daging / <i>Meat</i>	17 881	17 462
Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	35 044	34 722
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	44 624	37 352
Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	8 145	7 850
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	21 117	18 828
Minyak dan Lemak / <i>Oil and Fats</i>	19 413	18 972
Bahan Minuman / <i>Beverage Stuff</i>	16 294	16 912
Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	8 945	10 342
Konsumsi Lainnya / <i>Miscellaneous</i>	8 384	9 580
Makanan dan Minuman Jadi / <i>Prepared Food and Beverages</i>	85 093	104 302
Tembakau dan Sirih / <i>Tobacco and Betel</i>	68 699	74 402
Jumlah Total	468 347	474 537

Sumber : Susenas - BPS Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas - BPS - Statistics Bengkalis Regency

Tabel 10.2 : **Pengeluaran Rata-rata per kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Bengkalis (rupiah), 2014-2015**
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Non-Food Commodity Group (Rupiah), 2014-2015

Kelompok Barang Commodity Group	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	170 005	222 317
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	113 987	53 820
Biaya pendidikan <i>Education Cost</i>	20 646	19 551
Biaya kesehatan <i>Health cost</i>	35 048	23 168
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 961	30 180
Barang tahan lama <i>Durable goods</i>	11 779	24 788
Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	14 728	11 608
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	5 018	10 464
Jumlah Total	403 171	395 895

Sumber : Susenas - BPS Kabupaten Bengkalis

Source : Susenas - BPS - Statistics Bengkalis Regency

Pendapatan Regional *

Regional Income

PDRB Kab Bengkalis

Gross Domestic Regional Product

Atas Dasar Harga Berlaku
At Current Market Price

162 706 Milyar

Atas Dasar Harga Konstan
Constant Base Year Market Price

85 127 Milyar

TOP 3 Share Komponen PDRB

Atas Dasar Harga Berlaku



79,82%
Pertambangan
& Penggalian



7,75%
Industri
Pengolahan



5,56%
Pertanian,
Peternakan, &
Perikanan

Atas Dasar Harga Konstan



69,10%
Pertambangan
& Penggalian



12,67%
Industri
Pengolahan



8,72%
Pertanian,
Peternakan, &
Perikanan

10,25 %

**Laju Pertumbuhan
Ekonomi Kab Bengkalis**
Economic Growth of Bengkalis Regency

* Data tahun 2014

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities).

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance*

selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not*

suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan;

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and*

Kendaraan; Peralatan Lainnya;
Cultivated Biological Resources (CBR)
dan Produk Kekayaan Intelektual.

Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at*

atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Statistik Pendapatan Regional antara lain berguna untuk :

- Indikator tingkat pertumbuhan daerah.
- Indikator tingkat pertumbuhan pendapatan perkapita
- Indikator struktur ekonomi
- Indikator tingkat inflasi
- Indikator tingkat kemakmuran

The statistics of regional income is useful for:

- *The indicator of regional growth rate*
- *The indicator of per capita income growth rate*
- *The indicator of economic structure*
- *The indicator of inflation rate*
- *The indicator of welfis rate*

Besarnya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis dapat dilihat berdasarkan kenaikan PDRB setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkalis selama periode tahun 2011-2015 yang mengacu pada tahun dasar 2010 telah tumbuh dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 6,15 persen.

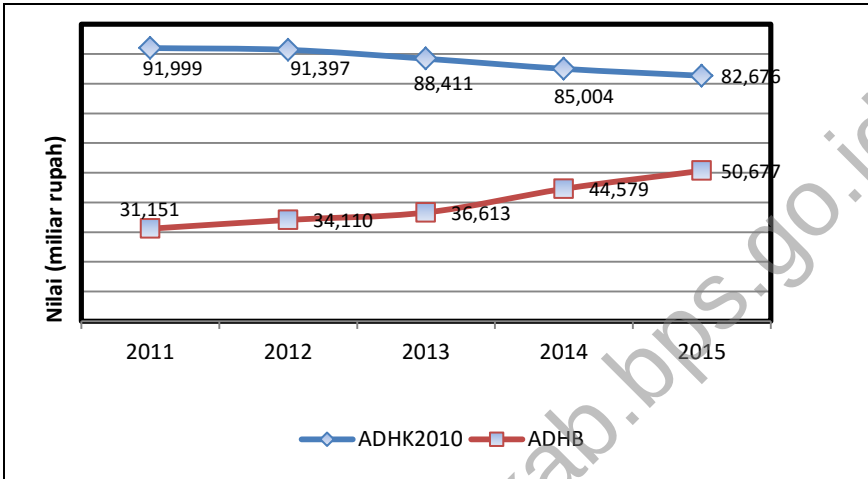
The economic growth of Bengkalis Regency can be seen from its annual GRDP (Gross Regional Domestic Products) increasing value. The economic growth of Bengkalis Regency during 2011-2014 has increased to 6.15 percent each year referring to 2010 based year.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 ternyata lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu sebesar 3,26 persen pada tahun 2015 dan 6,38 persen pada tahun 2014.

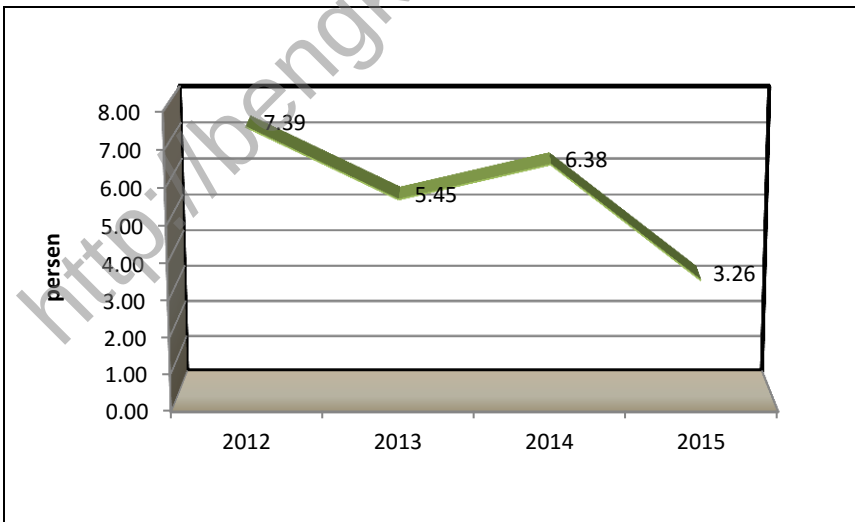
The economic growth in 2015 was lower than in 2014, it was about 3,26 percent at 2015 and 6,38 percent at 2014.

REGIONAL INCOME

Gambar 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Picture 11.1 Gross Domestic Regional Product of Bengkalis Regency, 2011-2015



Gambar 11.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis, 2011-2015
Picture 11.2 Economic Growth of Bengkalis Regency, 2011-2015



Tabel 11.1 : PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015
Table 11.1 : GDRP of Bengkalis Regency at Current Market Price by Sector, 2011-2015 (Rp Miliar)

Lapangan Usaha/Sector		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7 164.6	7 592.3	7 965.0	9 045.1	10 103.9
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	100 330.6	116 612.0	129 003.6	133 081.5	99 125.9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 959.5	9 610.0	10 952.2	12 680.3	14 052.5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9.6	8.6	8.4	11.7	16.8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9.7	10.4	10.1	10.7	11.8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 550.4	1 829.4	2 133.8	2 561.6	2 933.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 166.9	3 787.8	4 101.7	5 731.0	6 154.0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	162.8	180.0	202.1	232.9	270.8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	120.4	145.1	203.1	283.6	298.5
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	175.2	212.6	242.2	289.4	335.0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	225.3	244.9	276.5	293.3	288.5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	202.8	219.3	235.2	265.5	302.7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.8	2.2	2.6	3.1	3.6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	724.5	804.1	873.0	907.4	1 002.2
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	178.8	190.5	204.7	250.4	298.5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	42.6	50.3	57.1	68.0	84.5
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	125.4	133.7	152.9	183.2	221.6
PDRB GRDP		123 150.9	141 633.0	156 624.4	165 898.6	135 504.7
PDRB tanpa migas <i>GRDP without oil and gas</i>		31 150.9	34 109.7	36 612.6	44 579.1	50 677.4

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 11.2 : PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015
Table 11.2 : GDRP of Bengkalis Regency at 2010 Constant Price by Sector, 2011-2015 (Rp Miliar)

	Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6 773.7	7 007.2	7 148.4	7 438.5	7 440.7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	70 221.0	67 669.5	63 507.5	58 824.1	55 844.5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 720.8	9 724.8	10 198.8	10 778.0	11 099.7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11.0	11.7	12.1	13.2	13.9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9.8	9.9	10.0	10.1	10.4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 418.7	1 526.8	1 654.4	1 769.5	1 925.9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 993.7	3 473.8	3 750.3	3 929.2	4 003.2
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	157.0	168.8	181.4	194.8	204.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114.6	127.5	151.0	166.6	170.8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	174.5	209.6	251.5	282.5	305.2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	213.2	211.2	226.2	228.4	215.8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	188.6	196.4	204.6	211.3	225.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.7	1.9	2.2	2.4	2.6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	689.7	726.7	756.0	773.1	799.4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	157.6	164.9	172.1	180.5	194.9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40.4	44.2	49.0	53.1	58.4
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	113.6	122.4	135.6	148.5	161.5
PDRB GRDP		91 999.3	91 397.0	88 411.1	85 003.7	82 676.4
PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas		29 805.9	32 007.6	33 750.4	35 904.2	37 076.2

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

Tabel 11.3 : Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2015
Table Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at Current Market Prices, 2011-2015

	Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5.82	5.36	5.09	5.45	7.46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	81.47	82.33	82.36	80.22	73.15
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7.28	6.79	6.99	7.64	10.37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.26	1.29	1.36	1.54	2.17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.57	2.67	2.62	3.45	4.54
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0.13	0.13	0.13	0.14	0.20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.10	0.10	0.13	0.17	0.22
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.14	0.15	0.15	0.17	0.25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.18	0.17	0.18	0.18	0.21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.16	0.15	0.15	0.16	0.22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0.59	0.57	0.56	0.55	0.74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0.15	0.13	0.13	0.15	0.22
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.03	0.04	0.04	0.04	0.06
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.10	0.09	0.10	0.11	0.16
PDRB GRDP		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas		25.29	24.08	23.38	26.87	37.40

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bengkalis Atas Dasar Harga Konstan 2010

Tabel 11.4 : Tahun 2011-2015

Percentage Distribution of Bengkalis Regency GRDP at 2010 Constant Prices, 2011-2015

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	7.36	7.67	8.09	8.75	9.00
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and	76.33	74.04	71.83	69.20	67.55
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	9.48	10.64	11.54	12.68	13.43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
F	Konstruksi/Construction	1.54	1.67	1.87	2.08	2.33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3.25	3.80	4.24	4.62	4.84
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	0.17	0.18	0.21	0.23	0.25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	0.12	0.14	0.17	0.20	0.21
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	0.19	0.23	0.28	0.33	0.37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	0.23	0.23	0.26	0.27	0.26
L	Real Estat/Real Estate Activities	0.20	0.21	0.23	0.25	0.27
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	0.75	0.80	0.86	0.91	0.97
P	Jasa Pendidikan/Education	0.17	0.18	0.19	0.21	0.24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0.04	0.05	0.06	0.06	0.07
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0.12	0.13	0.15	0.17	0.20
PDRB GRDP		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
PDRB tanpa migas GRDP without oil and gas		32.40	35.02	38.17	42.24	44.84

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

Tabel 11.5 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2015
Table Economic Growth of Bengkalis Regency, 2011-2015

	Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4.91	3.45	2.01	4.06	0.03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.21	2.07	3.88	5.99	3.53
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.08	18.22	9.01	10.34	5.00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11.69	6.20	4.03	8.64	5.44
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2.02	0.83	0.78	1.69	2.86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.19	7.62	8.36	6.96	8.84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.13	16.04	7.96	4.77	1.88
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.06	7.51	7.46	7.39	4.83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.02	11.22	18.46	10.32	2.55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	21.40	20.11	20.02	12.33	8.01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	17.95	(0.98)	7.12	0.96	(5.51)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.06	4.17	4.15	3.28	6.57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.38	12.70	12.65	11.00	8.57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.50	5.37	4.04	2.26	3.40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.14	4.61	4.41	4.87	7.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8.82	9.41	10.96	8.37	10.01
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9.90	7.76	10.84	9.49	8.79
	PDRB tanpa migas <i>GRDP without oil and gas</i>	7.06	7.39	5.45	6.38	3.26

Sumber : BPS Kabupaten Bengkalis

Source : BPS - Statistics Bengkalis Regency

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Perbandingan Antar Kabupaten Kota

Comparison Between Regencies / Cities

Laju Pertumbuhan PDRB
GDRP Growth



Presentase Penduduk Miskin
Poor Percentage



<http://bengkaliskab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Proyeksi penduduk 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
3. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

TECHNICAL NOTES

1. **The population** are all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
2. *2010–2035* population projection used the 2010 Population Census as the base population.
3. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. “production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added

produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

4. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

5. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

5. **Poor population** is person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

6. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang,

6. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,

pendidikan, kesehatan, dan
kebutuhan dasar lainnya.

*education, health, and other
basic individual needs.*

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kabupaten dengan penduduk sekitar 8,57% dari total penduduk Provinsi Riau.

Bengkalis Regency is a regency in Riau Province with population about 8,57% from Riau Provincetotal population.

PDRB per kapita Kabupaten Bengkalis dengan migas merupakan yang tertinggi di Provinsi Riau. Sedangkan tanpa migas, Kabupaten Bengkalis memiliki PDRB per kapita tertinggi ketiga setelah Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.

Per capita GRDB of Bengkalis Regency with oil and gas is highest per capita GRDB in Riau Province. While without oil and gas, Bengkalis Regency has third place of per capita GRDP after Siak Regency and Pelalawan Regency.

Dari segi sosial, Kabupaten Bengkalis memiliki tingkat kemiskinan di bawah rata-rata Provinsi Riau. Persentase penduduk miskin Kabupaten Bengkalis sebesar 7,38 persen pada tahun 2015, di bawah persentase penduduk miskin Provinsi Riau sebesar 8,82 persen.

In social side, Bengkalis Regency has poverty level below average of Riau Province. Percentage of poor people in Bengkalis Regency about 7,38 percents at 2015, below average percentage of poor people in Riau Province about 8,82 percents.

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

Tabel 12.1 : **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (jiwa), 2011-2015**
Table Midyear Population Estimation of Regencies/Municipalities in Riau Province (people), 2011-2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year				
	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuantan Singingi	294 468	302 631	306 718	310 619	314 276
2. Indragiri Hulu	372 074	383 814	392 354	400 901	409 431
3. Indragiri Hilir	675 898	676 419	685 530	694 614	703 734
4. Pelalawan	329 539	339 869	358 210	377 221	396 990
5. Siak	391 760	404 093	416 298	428 499	440 841
6. Kampar	711 236	733 506	753 376	773 171	793 005
7. Rokan Hulu	507 079	523 024	545 483	568 576	592 278
8. Bengkalis	503 604	519 389	527 918	536 138	543 987
9. Rokan Hilir	574 419	592 403	609 779	627 233	644 680
10. Kepulauan Meranti	177 004	177 587	178 839	179 894	181 095
11. Pekanbaru	929 247	958 352	984 674	1 011 467	1 038 118
12. Dumai	259 913	268 022	274 089	280 109	285 967
Provinsi Riau/ Riau Province	5 726 241	5 879 109	6 033 268	6 188 442	6 344 402

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Tabel 12.2 : Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2014 (Juta Rp)
Table Per Capita Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Riau Province (percents), 2014 (Million Rp)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dengan Migas <i>With Oil</i>		Tanpa Migas <i>Without Oil</i>	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kuantan Singingi	77,21	65,57	77,21	65,57
2. Indragiri Hulu	84,32	66,34	88,55	64,80
3. Indragiri Hilir	68,88	53,52	68,88	53,52
4. Pelalawan	100,38	76,94	97,41	75,59
5. Siak	199,40	120,19	113,08	88,26
6. Kampar	87,90	59,10	53,54	46,12
7. Rokan Hulu	44,26	35,95	42,10	35,11
8. Bengkalis	303,48	158,78	83,72	67,57
9. Rokan Hilir	119,15	70,39	62,65	49,80
10. Kepulauan Meranti	90,09	59,98	65,2	50,29
11. Pekanbaru	73,59	53,97	73,59	53,97
12. Dumai	84,24	72,49	53,63	44,62
Provinsi Riau/ Riau Province	109,83	72,33	70,61	56,78

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

* Angka sementara/Preliminary Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
(persen), 2012-2014**

Tabel

Table

12.3 :

*Gross Regional Domestic Product Growth of
Regencies/Municipalities in Riau Province
(percents), 2012-2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2012	2013	2014*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	5,93	5,46	5,34
2. Indragiri Hulu	8,40	6,21	5,75
3. Indragiri Hilir	7,91	7,16	6,92
4. Pelalawan	2,98	5,52	6,16
5. Siak	3,03	4,57	4,70
6. Kampar	7,20	6,79	4,56
7. Rokan Hulu	6,53	6,42	6,47
8. Bengkalis	7,39	5,45	7,33
9. Rokan Hilir	7,16	5,80	6,19
10. Kepulauan Meranti	9,27	7,93	7,52
11. Pekanbaru	7,82	5,73	6,79
12. Dumai	3,70	4,50	3,25
Provinsi Riau/ <i>Riau Province</i>	6,22	5,48	5,90

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

* Angka sementara/Preliminary Figures

Tabel 12.4 : **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2012-2015 (%)**
Table Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Riau Province, 2012-2015 (%)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun Year			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kuantan Singingi	10,29	11,28	10,75	9,93
2. Indragiri Hulu	7,17	7,50	7,28	7,76
3. Indragiri Hilir	7,81	7,88	7,51	8,10
4. Pelalawan	11,11	12,00	11,15	12,30
5. Siak	5,17	5,54	5,22	5,66
6. Kampar	8,36	9,04	8,68	9,16
7. Rokan Hulu	10,13	10,86	10,13	11,04
8. Bengkalis	6,76	7,57	7,20	7,38
9. Rokan Hilir	7,38	7,73	7,28	7,67
10. Kepulauan Meranti	35,89	35,74	33,85	35,20
11. Pekanbaru	3,38	3,27	3,17	3,26
12. Dumai	5,24	4,98	4,83	5,26
Provinsi Riau/ Riau Province	8,05	8,42	7,99	8,82

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

<http://bengkaliskab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis
Jl. Antara no. 439 Bengkalis Riau
Website: bengkaliskab.bps.go.id
Email: bps1408@bps.go.id